

**NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM FILM ANIMASI
NUSSA DAN RARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARZIATUN NISA

NIM. 160303042

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Marziatun Nisa

NIM : 160303042

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 13 November 2020

Yang Menyatakan,



Marziatun Nisa

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

MARZIATUN NISA

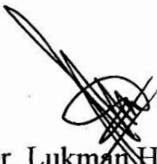
NIM. 160303042

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Lukman Hakim, M.Ag
NIP. 197506241999031001


Nuraini, S. Ag., M.Ag
NIP. 197308142000032002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari/ Tanggal: Selasa/ 29 Desember 2020M, 1442 H
di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Lukman Hakim, M.Ag
NIP. 197506241999031001

Sekretaris,

Nuraini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197308142000032002

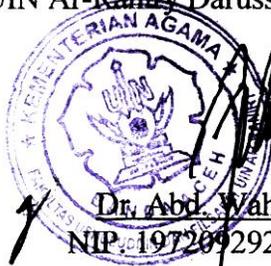
Anggota I,

Dr. Agusni Yanya, MA
NIP. 195908251988031002

Anggota II,

Zulihafnani, S.TH., MA.
NIP. 19810926005012011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Dr. Abd. Wahid, M.Ag
NIP. 197204292000031001

ABSTRAK

Nama/ NIM : Marziatun Nisa/ 160303042
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi
Nussa dan Rara
Tebal Skripsi : 109 Halaman
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Lukman Hakim, M.Ag
Pembimbing II : Nuraini, S.Ag., M.Ag

Film animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar sehingga tampak bergerak. Dalam film animasi tidak semua mengandung pesan yang baik, sebagaimana dengan film-film lainnya, akan tetapi animasi bisa memberikan efek negatif pada anak seperti film animasi *The Life Of Muhammad*, yang menghina Nabi Muhammad Saw. kemudian film *Tom and Jerry* terdapat tindakan kekerasan, film *Spongebob* yang terdapat bahasa yang kasar sehingga mendorong kepada perilaku yang tidak baik. *Nussa dan Rara* merupakan animasi yang mengangkat cerita ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, yang perlu diteliti adalah apa saja nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi *Nussa dan Rara*, agar film ini menjadi sebuah media yang cocok untuk media pembelajaran pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi dan pustaka. Hasil penelitian terdapat nilai-nilai al-Qur'an yaitu, Allah maha pencipta, hujan sebagai rahmat, memberi panggilan yang baik, sabar dan memaafkan, larangan berlebihan dalam menampakkan kecantikan dan mengagumi kebesaran Allah, kemudian *Nussa dan Rara* banyak memunculkan karakter baik dibandingkan karakter buruk, terdapat kesesuaian antara isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir, hanya saja dalam film tersebut tidak secara mendetail membahas isi ayat al-Qur'an melainkan hanya secara umum saja.

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI 'AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik dibawah)
ب	B	ظ	Z (titik dibawah)
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik dibawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik dibawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik dibawah)		

Catatan :

1. Vokal Tunggal

◌ (fathah)

ا = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

◌ (kasrah)

ي = i misalnya, قيل ditulis *qila*

◌ (dammah)

و = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(أَي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(أَو) (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

(أَا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis diatas)

(إِي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis diatas)

(أو) (*dammah* dan *waw*) = ū, (u dengan garis diatas)

Misalnya : معقول, توفيق, برهان (ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*).

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah, kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya *الفلسفه الاولى* = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: *مناهج الادلة, دليل الاناية, تهافت الفلاسفة* ditulis *Tahafūt al-Falāsifah, Dalil al-'ināyah, manāhij al-Adillah*

5. *Syaddah* (تasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya *(إسلامية)* ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* transliterasinya adalah *al*, misalnya, *الكشف, النفس* ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk hamzah syang terletak ditengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya : *ملائكة* ditulis *mala'ikah*, *جزئ* ditulis *juz'i*. Adapun hamzah yang terletak diawal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: *اختراع* ditulis *ikhtira'*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

SINGKATAN

Swt. = <i>Subhanahu wa ta'ala</i>	<i>An = Al</i>
Saw. = <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>	<i>Dkk = dan kawan-kawan</i>
QS. = Qur'an Surah	<i>Cet. = Cetakan</i>
ra. = <i>Radiallahu 'anhu</i>	<i>Vol. = Volume</i>
HR. = Hadith Riwayat	<i>Terj. = Terjemahan</i>
as. = 'Alaihi wasallam	<i>M. = Masehi</i>
t.tp = Tanpa tempat penerbit	<i>tp. = Tanpa penerbit</i>



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, dan segala nikmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata satu dengan judul skripsi “ *Nilai-Nilai Al-Qur’an dalam Film Animasi Nussa dan Rara*”, salawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga dan para sahabat beliau.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Khususnya kepada kedua orang tua tercinta Almarhum Ayah Rajudin dan Ibu Marhamah yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, nasehat serta dukungan baik moral dan materi yang tulus dan ikhlas serta doa disetiap langkah perjalanan hidup penulis. Tiada kata yang dapat penulis berikan kecuali hanya doa semoga kedua orang tua penulis selalu diberikan oleh Allah Swt. keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami tercinta Mu’azzin yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Musdawati, S.Ag, M.A selaku Penasehat Akademik, Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nuraini, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberi dukungan, pengarahan dan petunjuk dari awal sampai akhir selesainya karya ilmiah ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, pustaka fakultas dan pustaka induk yang telah menyediakan beragam buku sehingga penulis bisa mencari data-data, bahan-

bahan serta bisa meminjam buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 terkhusus Nur Syamsiah, Anggy Savira, Triana Dewi, Zilfa Yahumairah, Fitri Rohana dan teman-teman seperjuangan lainnya yang telah membantu memberi semangat, dorongan, motivasi, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga terkhusus kepada sahabat penulis Intan Ayuni yang selalu memberikan semangat, saran, motivasi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.

Teriring doa semoga Allah Swt. senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran terhadap penulisan ini penulis harapkan dengan tujuan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 13 November 2020

Penulis,

جامعة الرانري

AR-RANRI
Marzhatun Nisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN..	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Definisi Operasional.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA	
A. Pengertian Film Animasi.....	17
B. Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Anak.....	21
C. Sekilas Gambaran Tentang Film Animasi Nussa dan Rara.....	27
BAB III FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA DAN NILAI-NILAI QUR'ANI	
A. Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rara.....	45
1. Allah Maha Pencipta (QS. al- 'Araf ayat 54)..	45
2. Hujan Turun dari Langit untuk Menghidupkan Bumi (QS. al-Rum ayat 48). ...	50
3. Janganlah Saling Memanggil dengan Gelar yang Buruk (QS. al-Hujarat ayat 11)	55
4. Jadilah Pemaaf (QS. al- 'Araf ayat 199).....	60

5. Jangan Berhias Seperti Orang-Orang Jahiliyah Dahulu (QS. al-Azhab ayat 33).	67
6. Kebesaran Allah (QS. ‘Abasa ayat 24-32).	71
B. Analisis Nilai-Nilai Qur’ani dalam Film Animasi Nussa dan Rara Berdasarkan Tafsiran Mufassir	80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	104
-----------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sangat penting untuk diterapkan kepada anak-anak agar terbentuknya kepribadian muslim yang bermoral dan berakhlak mulia.¹ Oleh karenanya anak sebagai titipan Allah dan sebagai generasi Islam harus diarahkan dan dibimbing dengan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an yang diperintahkan oleh Allah Swt.

Dalam konteks kekinian teknologi berkembang begitu pesat salah satunya dengan media massa seperti handphone (gadget) maupun televisi sehingga sudah tidak mengherankan jika banyak anak-anak menggunakan gadget, kecanduan mereka menggunakan gadget maupun menonton televisi sebenarnya dapat membawa pengaruh yang positif terhadap anak seperti adanya tayangan yang mengandung nilai-nilai edukasi dan terdapat ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis.² Oleh karenanya orang tua sangat berperan penting dalam mengontrol, mengawasi serta membimbing tontonan anak agar terhindar dari tontonan yang tidak baik serta berpengaruh negatif bagi perkembangan anak.

Film animasi atau kartun sangat digemari oleh kalangan anak-anak, dengan menonton kartun termasuk salah satu cara yang bagus untuk mengajari anak. Namun di sisi lain film animasi dapat berpengaruh buruk terhadap anak seperti adanya tayangan kekerasan, kurang empati, bahasa yang kasar dan lain sebagainya yang dapat mendorong anak kepada perilaku yang tidak baik.

¹Fathin H dkk, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami Pada Anak", dalam *Jurnal Wimba* , Vol 16, No 1, (2019), hlm. 58.

²Airani Demillah, "Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD", dalam *Jurnal Interaksi* , Vol. 3, No. 2, (2019), hlm. 2.

Anak-anak sering mengidolakan karakter kartun serta melakukan peniruan, kekaguman mereka bisa menjadi panutan yang menyesatkan. Oleh karena itu orang tua harus mampu dalam memilih konten animasi yang layak untuk dikonsumsi oleh anak-anak seperti konten animasi yang mengandung nilai-nilai edukasi yang sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis seperti film animasi Nussa dan Rara.

Bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 20 November 2018 yang lalu salah satu film animasi produksi Indonesia bernama animasi Nussa dan Rara dirilis, animasi Nussa dan Rara merupakan sebuah kartun edukasi yang memberikan pesan dan kesan moral tentang kehidupan berbalutkan dengan nilai-nilai keislaman. Animasi ini dirilis episode pertamanya di channel youtube Nussa Official. Animasi ini merupakan produk yang beranggotakan 4 Stripe Production yaitu : Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manoppo sebagai *producer Animasi "Nussa"*.³

Animasi Nussa dan Rara mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari kakak beradik, tokoh Nussa sebagai kakak dan Rara sebagai adik, mereka selalu belajar untuk bersikap baik, berfikir positif, serta mensyukuri banyak hal yang mereka alami, dan banyak nilai-nilai islami lainnya yang dimunculkan, dengan adanya film animasi ini dapat bermanfaat serta membantu menghilangkan kecemasan orang tua terhadap tontonan yang membahayakan anak-anak. Film animasi Nussa dan Rara berdurasi hanya sekitar tiga

³Fathin H dkk, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islam Pada Anak", hlm. 65.

sampai lima menit yang diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* hingga saat ini mencapai jutaan viewers.⁴

Oleh karena itu, film berseri Nussa dan Rara termasuk ke dalam jenis film kartun edukasi yang mengangkat ayat-ayat al-Qur'an, sehingga perlu diteliti apa saja nilai-nilai al-Qur'an yang terdapat dalam film animasi tersebut, kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, pesan-pesan moral, penyampaian bahasa, dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak. Dengan demikian, film animasi ini perlu diteliti agar film ini menjadi salah satu media yang cocok untuk pembelajaran pada anak.

Dalam hal ini perlu diteliti karena terkadang tidak semua film animasi terdapat ajaran yang baik, tetapi terdapat ajaran yang tidak pantas bagi anak-anak untuk ditonton, bahkan terkadang ada penghinaan terhadap Islam, seperti film animasi *Fireman Sam* yaitu film kartun yang menampilkan materi menghina al-Qur'an, film animasi ini menceritakan tentang seorang pemadam kebakaran bernama Sam dengan tugasnya menolong orang-orang menjadi idola sejak tahun 1987, sayangnya, *Fireman Sam* mendapatkan kritikan pedas karena episode terbarunya dianggap menghina Islam, di salah satu episode, terlihat Sam menginjak lembaran al-Qur'an yang ada di lantai.

Kemudian film animasi *The Life Of Muhammad* yang dirilis tahun 2008, film ini menceritakan kehidupan Nabi Muhammad dengan istrinya yang berusia 9 tahun bernama 'Aisyah dalam sudut pandang seksual, film itu juga menggambarkan wajah Nabi Muhammad Saw. yang di dalam Islam tidak diizinkan.

Selanjutnya film animasi *Spongebob SquarePant* yang menggambarkan karakter tokohnya tidak baik yaitu Mr. Krabs berkarakter serakah, *Squidward* berkarakter amarah, *Spongebob*

⁴Cut Nuraini, "Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak "Fiksi Realistik"(Film Pendek Berseri Nussa dan Rara)", dalam *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* , Vol. 5, No. 2, (2019), hlm. 142.

berkarakter nafsu, Plankton bersifat iri, Patrick berkarakter malas, Sandy berpenampilan terbuka, sifat dan karakter mereka tersebut merupakan sifat yang tidak dianjurkan dalam Islam. Selanjutnya film animasi Tom and Jerry, film animasi ini sangat populer dikalangan anak-anak, namun sangat disayangkan ternyata film ini tidak pantas untuk ditonton oleh anak kecil, meskipun terlihat lucu, film ini banyak memunculkan adegan-adegan kekerasan, seperti memukul, melepar, serta menggunakan peledak, hal ini bisa menjadi contoh yang buruk untuk anak-anak.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian, penulis berusaha mencurahkan perhatian terhadap permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Al-Qur’an dalam Film Animasi Nussa dan Rara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai al-Qur’an yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara?
2. Nilai apakah yang akan terbentuk pada karakter anak dari film animasi Nussa dan Rara?
3. Adakah kesesuaian antara isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur’an dalam film animasi Nussa dan Rara.
2. Untuk mengetahui nilai apa saja yang terbentuk pada karakter anak dari film animasi Nussa dan Rara.

3. Untuk mengetahui kesesuaian antara isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memberi tambahan wacana dan pengetahuan kepada khalayak tentang nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Islam Negeri Ar-raniry, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
 - b. Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai animasi Nussa dan Rara.
 - c. Penelitian ini berguna untuk masyarakat khususnya para orang tua untuk mengetahui nilai-nilai edukasi al-Qur'an yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, persoalan yang membahas tentang nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara diperoleh melalui bacaan, penelusuran terhadap buku-buku serta jurnal-jurnal yang membahas berkaitan dengan nya.

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan pada skripsi ini dengan skripsi yang lain, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan atau memiliki kesamaan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat metodologi yang sama, sehingga diharapkan kajian ini tidak terkesan plagiat dari kajian yang telah ada.

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan ada beberapa karya yang membahas persoalan ini yaitu sebagai berikut:

1. Airani Demillah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam pada Pelajar SD”, dalam *Jurnal Interaksi*, Vol. 3, No. 2, (2019). Dalam jurnal ini membahas tentang kebiasaan-kebiasaan dalam keseharian Nussa dan Rara sesuai dengan ajaran Islam sehingga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman pelajar SD.⁵ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji Nussa dan Rara, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tujuan penelian yang digunakan. Penelitian Airani Demillah bertujuan untuk mengetahui peran film animasi Nussa dan Rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam pada anak SD Bagan Batu, Riau. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur’an dan tafsirnya dalam film animasi Nussa dan Rara.
2. Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil, Ach. Faisol, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2019). Dalam jurnal ini membahas tentang nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak.⁶ Penelitian ini sama-sama membahas tentang film animasi Nussa dan Rara, yang menjadi perbedaan skripsi penulis dengan jurnal Moch. Eko Ikhwantoro terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Moch. Eko Ikhwantoro fokus pada nilai-nilai

⁵Airani Demillah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD”.

⁶Moch. Eko Ikhwantoro dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2019).

pendidikan Islam pada film animasi Nussa dan Rara dan relevansinya dengan pendidikan Islam, sedangkan penelitian penulis fokus kepada nilai-nilai al-Qur'an dan tafsirnya dalam film animasi Nussa dan Rara.

3. Oktavian Muning Sayekti, "Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini". Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2, (2019). Dalam jurnal ini membahas tentang nilai karakter dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu religius, peduli sosial, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja keras dan menghargai prestasi.⁷ Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang film animasi Nussa dan Rara, namun yang menjadi perbedaannya bahwa jurnal Oktavian Muning Sayekti membahas fokus pada satu episode berjudul *Baik itu Mudah* sebagai sarana penanaman karakter pada anak usia dini, sementara penelitian penulis terfokus pada nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara serta tafsirannya, dan penulis membahas 6 episode yaitu, episode *Siapa Kita, Yah Hujan, Kak Nussa, Gratis Pahala, Girls Talk*, dan *Nussa Eksperimen*.
4. Diah Novita Fardani dan Yorita Febri Lismanda, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2019). Dalam jurnal ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yaitu kerja keras, mandiri, religius, bersahabat, jujur, peduli sosial, kreatif dan tanggung jawab.⁸ Perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, jurnal Diah bertujuan penerapan

⁷Oktavian Muning Sayekti, " Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2, (2019).

⁸Diah Novita Fardani dan Yorita Febri Lismanda, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2019).

nilai-nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini sementara penelitian penulis bukan terfokus pada anak usia dini saja, melainkan secara umum meskipun secara khusus untuk anak-anak, penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara beserta tafsirnya.

5. Medina Nur Asyifah Purnama, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (dalam Episode Kak Nussa)”. Dalam *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 2, No. 1, (2020), dalam jurnal ini membahas tentang nilai pendidikan dalam episode *Kak Nussa* yaitu adab bertanya kepada orang yang lebih tua dan adab memanggil dengan nama yang baik terhadap orang lain.⁹ Perbedaannya adalah jurnal Medina Nur Aisyah Purnama terfokus pada satu episode, yaitu episode *Kak Nussa* untuk meneliti nilai-nilai moral, sementara penulis juga meneliti episode *Kak Nussa*, namun penulis mengkaji nilai-nilai al-Qur'an dan tafsirnya. Episode yang penulis kaji berisi 6 episode yaitu, episode *Siapa Kita*, *Yah Hujan*, *Kak Nussa*, *Gratis Pahala*, *Girls Talk*, dan *Nussa Eksperimen*.
6. Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, “Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati terhadap Anak Usia Dini di Kota Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, (2020). Dalam jurnal ini membahas nilai empati dalam film animasi Nussa dan Rara yang sesuai dengan perkembangan anak.¹⁰ Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, jurnal Ade Ratna sari

⁹Medina Nur Asyifah Purnama, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (dalam Episode Kak Nussa)”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 2, No. 1, (2020).

¹⁰Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, “Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati terhadap Anak Usia Dini di Kota Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, (2020).

Hutasuhut meneliti untuk mengetahui nilai empati dari film animasi Nussa dan Rara terhadap anak usia dini di kota Padang, sementara penelitian penulis mengkaji untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur'an dan tafsirnya agar dapat menjadi media pembelajaran pada anak-anak.

7. Fanny Rizka Afrilia, "Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, (2020). Dalam jurnal ini membahas tentang nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.¹¹ Perbedaannya adalah jurnal Fanny Rizka Amalia hanya membahas nilai karakter dalam film animasi Nussa dan Rara, sedangkan penulis meskipun mengkaji nilai karakter juga, akan tetapi di sisi lainnya penulis mengkaji nilai al-Qur'an dan tafsirnya dalam film animasi Nussa dan Rara.
8. Muharrhman, "Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dalam Chanel Youtube Nussa Official Episode Kompilasi Volume 1-3", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, (2020). Dalam jurnal ini menjelaskan tentang nilai moral dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu membaca *basmallah*, menjaga kebersihan, tidur menghadap kiblat, sedekah, ikhlas, dan senyum.¹² Perbedaannya adalah jurnal ini membahas tentang nilai agama dan moral dalam film animasi Nussa episode kompilasi volume 1-3, berisi episode *Tidur Sendiri Gak Takut, Dahsyatnya Basmalah, Senyum itu Sedekah, Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*. Sedangkan penulis membahas tentang nilai-nilai al-Qur'an dalam film

¹¹Fanny Rizka Afrilia, "Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, (2020).

¹²Muharrhman, "Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dalam Chanel Youtube Nussa Official Episode Kompilasi Volume 1-3", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, (2020).

Animasi Nussa dan Rara beserta tafsirnya dalam enam episode yaitu, episode *Siapa Kita, Yah Hujan, Kak Nussa, Gratis Pahala, Girls Talk*, dan *Nussa Eksperimen*.

9. Ima Siti Rahmawati, "Film Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Metabahasa*, Vol. 1, No. 2, (2018). Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa film animasi Nussa dan Rara sangat berpengaruh dalam kosa kata dan kemampuan berbicara pada anak dengan cara menyimak maka anak akan mendapatkan pengalaman berbahasa yang baik.¹³ Perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, jurnal Ima Siti Rahmawati mengkaji film animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini, sedangkan penelitian penulis mengkaji untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara dan tafsirnya.
10. Lutfi Icke Anggraini, "Nilai-Nilai Islam dalam Serial Animasi Nussa", (2019), dalam skripsi ini menjelaskan bahwa film animasi Nussa terdapat nilai-nilai Islam di dalamnya meliputi tiga aspek yaitu nilai akidah yaitu percaya dan yakin bahwa Allah Swt. yang mengabulkan do'a yang mereka panjatkan serta meyakini akan mendapatkan perlindungan dan keberkahan dari Allah, nilai akhlak yaitu kesopanan, keberanian, kesabaran, keramahan-tamahan dan gotong royong, dan nilai syari'ah yaitu membaca bismillah, do'a sebelum melakukan aktivitas, ikhlas, tabah, dan menyambung tali silaturahmi.¹⁴ Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan episode. Penelitian Lutfi Icke Anggraini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Islam dalam serial animasi Nussa episode 1-24

¹³Ima Siti Rahmawati, "Film Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Metabahasa*, Vol. 1, No. 2, (2018).

¹⁴Lutfi Icke Anggraini, "Nilai-Nilai Islam dalam Serial Animasi Nussa", (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto 2019).

dengan menggunakan metode analisis narasi teori Tzvetan Todorov. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara dan tafsirnya dengan menggunakan metode teknik analisis.

11. Ulfiatun Silmi Kaffah, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1", (2020), dalam skripsi ini menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial animasi Nussa yaitu meliputi pendidikan karakter diantaranya nilai karakter religius, peduli sosial, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kreatif, dan peduli lingkungan.¹⁵ Perbedaannya terletak pada episode yang dikaji dan tujuannya, skripsi Ulfiatun Silmi Kaffah membahas nilai-nilai pendidikan Islam dari *episode Tidur Sendiri Gak Takut, Dahsyatnya Bismillah, Senyum itu Sedekah, Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*, sedangkan penulis membahas nilai-nilai al-Qur'an dan tafsirnya dalam film animasi Nussa dan Rara, episode *Siapa Kita, Yah Hujan, Kak Nussa, Gratis Pahala, Girls Talk, dan Nussa Eksperimen*.

Pemaparan jurnal dan skripsi yang telah dikemukakan di atas secara umum sama-sama berkaitan dengan film animasi Nussa dan Rara. Namun yang membedakan kajian penulis dengan jurnal dan skripsi di atas adalah penulis mengkaji tentang Nilai-Nilai al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara, kemudian penulis melengkapi dengan pendapat para mufassir dalam menafsirkan ayat yang dicantumkan dalam animasi Nussa dan Rara. Penulis juga meneliti karakter Nussa dan Rara sebagaimana dari penelitian sebelumnya, agar penelitian ini menjadi lebih lengkap.

¹⁵Ulfiatun Silmi Kaffah, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto 2020).

F. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis memberikan defenisi operasional variabel untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun variabel yang perlu untuk dioperasionalkan adalah Nilai-nilai al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara.

1. Nilai

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* nilai adalah hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada hambanya melalui perantaraan malaikat Jibril.¹⁶ Menurut Ali as-Sabuni dalam bukunya at-Tibyan menyebutkan al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantaraan Malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada umat secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah.¹⁷

3. Animasi

Animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.¹⁸

4. Nussa

Seorang anak laki-laki berusia 9 tahun berpakaian warna baju hijau, celana panjang berwarna coklat dan memakai peci putih. Nussa memiliki ketidaksempurnaan pada fisiknya yaitu memiliki kaki kiri palsu.

¹⁶Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 12.

¹⁷Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Jakarta Barat: Artha Rivera, 2008), hlm. 97.

¹⁸Tim redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 53.



5. Rara

Seorang anak perempuan berusia 5 tahun yang identik dengan memakai gamis berwarna kuning, memakai kerudung berwarna merah, dan memakai sepatu pink.



Nussa dan Rara adalah tokoh utama dalam film tersebut. Animasi Nussa dan Rara adalah sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan

penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, selain sebuah hiburan anak yang menyenangkan terdapat penanaman nilai-nilai al-Qur'an yang mengarah ke ajaran agama Islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak.

Nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara maksudnya adalah dalam film animasi tersebut terdapat hal-hal penting al-Qur'an berupa pesan moral yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan perkara pokok dalam penulisan karya ilmiah, dalam pembahasan ini digunakan kepustakaan (*library research*) dan studi dokumentasi. Kajian kepustakaan adalah mencari beragam informasi yang berasal dari pustaka. Penelitian pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas serta dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.¹⁹

Penelitian ini berbentuk Audio Visual atau konten analisis dari film animasi Nussa dan Rara. Audio Visual atau analisis konten maksudnya adalah alat yang mempunyai suara sehingga dapat di lihat dan di dengar.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data tersebut diperoleh. Sumber data terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber

¹⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 9-10.

²⁰Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 96-97.

data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.²¹ Sedangkan sumber data sekunder adalah yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian, tetapi memiliki relevansinya.²² Adapun sumber data primer diperoleh dari video film animasi Nussa dan Rara sedangkan sumber data sekunder untuk memverifikasi nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara bersumber dari buku-buku, kitab-kitab tafsir, jurnal dan literatur-literatur lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi beberapa cara yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menonton beberapa film animasi Nussa dan Rara.
- b. Menetapkan episode-episode yang akan diteliti khususnya yang mencantumkan ayat-ayat al-Qur'an.
- c. Mengumpulkan referensi-referensi yang lain dapat digunakan untuk memverifikasi nilai-nilai al-Qur'an di film animasi Nussa dan Rara.
- d. Mengumpulkan tafsir para mufassir terhadap ayat-ayat yang dikaji.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, penulis menganalisa data tersebut, kemudian penulis juga menganalisa data nilai-nilai al-Qur'an berupa ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara berupa metode tafsir. Metode penafsiran dibagi menjadi empat, yaitu metode *Tahlili* (analisis), metode *Ijmali* (global), metode *Muqarran* (perbandingan) dan metode *Maudhu'i* (tematik). Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode *Tahlili* (analisis) yaitu metode

²¹Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 46.

²²Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, hlm. 46-47.

Tahlili yaitu menganalisa dan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan.

Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan ayat tersebut sehingga diperoleh pemahaman tentang nilai-nilai al-Qur'an dari animasi Nussa dan Rara. Mengingat penelitian ini juga memverifikasi nilai-nilai al-Qur'an (moral al-Qur'an), maka digunakan indikator-indikator yang menunjukkan nilai-nilai moral al-Qur'an yang akan terbentuk dari film animasi Nussa dan Rara, diantaranya nilai sebuah pesan dalam film tersebut, pakaian yang digunakan, kata-kata yang diucapkan, dan lain sebagainya.



BAB II

FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA

A. Pengertian Film Animasi

1. Pengertian Film

Film menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop).¹ Film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Dari defenisi tersebut dapat dibayangkan bahwa, film tersebut mempresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur.

Dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 8 tahun 1992 tentang perfilman di mana disebutkan bahwa, yang dimaksud dengan film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video dan/ atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem mekanik, elektronik, dan/atau lainnya. Sedangkan film maksudnya adalah film yang secara keseluruhan diproduksi oleh lembaga pemerintah, atau swasta atau pengusaha film di Indonesia, atau yang merupakan hasil kerja sama dengan pengusaha film asing.

Sedangkan menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman (UU baru tentang perfilman), film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Pendefinisian UU Perfilman 2009 ini lebih singkat, yang perlu digaris bawahi adalah film merupakan pranata

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 316.

sosial dan media komunikasi massa. Pranata sendiri diambil dari kata “nata” (bahasa Jawa) yang berarti menata, artinya film mempunyai fungsi mempengaruhi orang, baik bersifat negatif maupun positif bergantung dari pengalaman dan pengetahuan individu.²

Pengertian film menurut para tokoh:

a. Mario Teguh

Film adalah hasil proses kreativitas para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi.

b. Effendy

Film adalah suatu aliran cerita yang disajikan dalam bentuk sekali penayangan, dalam durasi tertentu, tetapi tidak menutup kemungkinan film ditayangkan dalam alur cerita bersambung.

c. Arsyad

Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, film adalah tayangan yang bersifat hiburan yang disajikan dalam bentuk sekali penayangan, maupun alur cerita yang bersambung dalam

²Anton Mabruri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 2-3.

³Gita Nurjannah, “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A TK Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”, dalam *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, (2017), hlm. 11.

durasi tertentu, dan rangkaian cerita yang menggambarkan kehidupan keadaan seseorang atau kelompok.⁴

2. Pengertian Animasi

Animasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan, atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.⁵ Animasi berasal dari bahasa latin “*animatio*” yang asal katanya dari kata “*amino*” (memberikan kehidupan) dan “*atio*” (sebuah aksi). Sedangkan dalam bahasa Inggris animasi berasal dari kata “*animate*” yang berarti menjadikan hidup atau memberikan nyawa.⁶ Animasi adalah adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara kontinu yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.⁷ Animasi adalah gambar bergerak yang dibentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan dengan kecepatan tertentu. Di era moderen saat ini, animasi dibuat menggunakan komputer baik secara menyeluruh maupun sebagian.

Animasi telah digunakan secara luas untuk industri hiburan, permainan maupun pendidikan. Animasi tidak hanya populer ditelvisi maupun layar lebar. Di dalam situs video sharing seperti youtube, minat masyarakat akan animasi pun cukup tinggi, khususnya dikalangan anak-anak, hal ini dibuktikan dengan munculnya tokoh dan channel animasi yang terkenal setelah dipublikasikan melalui youtube seperti Domics, Tim Tom, Nussa

⁴Melvi Arsita dkk, “Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal.fkip.unila.ac.id*, Vol. 3, No. 7, (2014), hlm. 8-9.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 53.

⁶Danika Clarafitri Hermanuddin dan Nugrahardi Ramadhani, “Perancangan Desain Karakter Untuk Serial Animasi 2D “Puyu to The Rescue” Dengan Mengapatasi Biota Laut”, dalam *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol 8, No 12, (2019), hlm. 2.

⁷Yudistira dan Bayu Adjie, *Buku Latihan 3D Studio MAX 9.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hlm. 143.

Official dan seterusnya.⁸ Ada beberapa teori umum tentang definisi animasi yaitu:

- a. Animasi adalah menggerakkan benda mati seolah-olah hidup.
- b. Animasi adalah visi gerak yang diterapkan pada benda mati.
- c. Animasi adalah tampilan yang cepat dari gambar-gambar sequence 2D ataupun 3D atau model dalam posisi tertentu untuk menciptakan ilusi gerak.⁹

Pengertian animasi menurut para tokoh:

- a. Withrow
Animasi adalah sebuah seni untuk hidup di dalam sebuah gambar.
- b. Agus Suheri
Animasi adalah kumpulan dari gambar yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gerakan.
- c. Ibiz Fernandez
Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.¹⁰
- d. Peter Mark Roget
Animasi adalah suatu sekuen gambar yang diekspos pada tenggang waktu tertentu, sehingga tercipta sebuah ilusi gambar bergerak sebagai suatu pola.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa animasi adalah usaha yang dilakukan manusia dalam menggambarkan makhluk atau objek yang bergerak sehingga nampak terlihat hidup dan memiliki nyawa.

⁸Jubilee Enterprise, *Dasar-Dasar Animasi Komputer (Mengupas Aneka Teknik Prastis Membuat Animasi Komputer)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 1.

⁹MS. Gumelar, *2D Animation Hybrid Technique*, (Jakarta: Index, 2011), hlm. 16.

¹⁰Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktik*, (t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 102.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik, sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak, bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat.

B. Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Anak

1. Tantangan Anak Masa Kini

Salah satu fase yang sangat penting dalam episode kehidupan manusia adalah fase perkembangan seseorang sebagai pribadi. Pengertian perkembangan berarti terjadinya suatu proses perubahan baik fisiologis maupun psikologis menuju ke arah yang lebih sempurna. Perkembangan selalu bersifat tetap, sehingga tidak mungkin diputar kembali atau dikembalikan ke posisi semula. Itulah sebabnya, fase perkembangan merupakan episode paling kritis dalam rentang kehidupan seorang anak karena dampak perkembangan, apapun isinya akan terus-menerus berproses seumur hidup.

Dalam proses perkembangan anak, fakta menunjukkan bahwa iklim, negara, situasi politik, ekonomi dan kebudayaan tempat anak bertumbuh sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sebagai contoh, anak-anak yang dibesarkan pada masa perang akan berbeda dengan anak yang dibesarkan pada masa damai, atau anak-anak yang dibesarkan ditenda pengungsian akan berbeda dengan anak-anak yang dibesarkan di rumah sendiri. Di Eropa anak-anak harus mengantisipasi datangnya musim gugur dan musim dingin yang sulit, sedangkan di Indonesia sepanjang hari matahari bersinar. Itulah sebabnya anak-anak di Eropa lebih mengenal disiplin ketimbang anak-anak di Indonesia.

Demikian halnya, seorang anak yang dibesarkan sebelum ada televisi akan berbeda sekali dengan anak yang dibesarkan pada era televisi. Sebelum ada televisi, informasi tampaknya lebih sempit, lambat dan terbatas. Dengan adanya televisi, informasi menjadi lebih transparan, sehingga pengetahuan anak-anak tentang berbagai

peristiwa dan ilmu pengetahuan menjadi lebih lengkap dibandingkan anak-anak yang belum mengenal televisi.¹¹

Tidak dipungkiri, bahwa teknologi telah memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun di sisi lain, teknologi juga menjadi biang munculnya berbagai masalah baru. Hal ini timbul karena teknologi ini cenderung diarahkan bukan hanya untuk membantu manusia mengatasi berbagai masalah, tetapi juga digunakan untuk menciptakan kesenangan-kesenangan baru. John Naisbitt menyebutkan dalam bukunya *High Tech High Touch* menyebutkan bahwa, manusia tengah memasuki era mabuk teknologi. Salah satu mabuk teknologi adalah kecintaan kepada produk teknologi yang berwujud mainan.

Produk teknologi selain sebagai alat bantu juga menjadi barang mainan, seperti telepon yang sebelumnya berfungsi sebagai alat komunikasi, akan tetapi telepon saat ini banyak dilengkapi dengan beragam permainan. Demikian juga televisi, saat ini lebih identik sebagai sarana hiburan dari pada sebagai alat penyampai informasi. Oleh karena itu manusia harus mampu mengendalikan teknologi agar memberi manfaat, dan tidak menjerumuskan kepada kemuzaratan.

Dilihat dari perspektif pendidikan anak, produk teknologi yang paling banyak memberi pengaruh buruk terhadap perkembangan anak saat ini adalah produk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Di antara produk teknologi informasi yang mendapat perhatian lebih dari orang tua adalah televisi (TV) dan handphone (gadget).

Informasi dari televisi yang mengandung hal-hal negatif bagi perkembangan jiwa anak, seperti kekerasan fisik dan perkataan tidak senonoh. Tak jarang, informasi itu mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diinginkan oleh orang tua. Masa anak-anak adalah masa dimana anak akan meniru segala sesuatu yang dilihatnya. Setiap anak memiliki karakteristik

¹¹Surbakti, *Awas Tayangan Televisi (Tayangan Misteri Mengancam Anak Anda)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 6.

perkembangan yang berbeda-beda. Selama proses perkembangan, tidak menutup kemungkinan anak menghadapi berbagai masalah yang akan menghambat proses perkembangan selanjutnya. Berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan perkembangan anak tidak hanya menghambat perkembangan emosi dan sosial, akan tetapi menghambat perkembangan fisik, intelektual, kognitif, dan bahasa.¹²

Saat ini tayangan televisi 24 jam tanpa jeda, dan tayangan kartun diputar tanpa mengenal waktu, setiap pagi, siang dan sore bahkan malam hari terdapat tayangan yang membidik anak-anak sebagai penonton utamanya, sehingga wajar jika pikiran anak-anak sekarang dipenuhi oleh tayangan televisi. Anak-anak menggemari film animasi mulai dari usia tiga tahun yang mana masih belum terlalu lancar melafalkan kalimat-kalimat pendek, dan belum bisa memahami maksud dari cerita dalam film animasi tersebut. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada grafis dari film animasi tersebut. Demikian halnya dengan handphone (gadget), anak-anak kebanyakan bermain game dan menonton animasi atau serial kartun di youtube.

Permasalahan ini menjadi semakin runyam ketika banyaknya tayangan anak yang bermasalah. Beberapa film kartun yang digemari anak-anak ternyata memiliki dampak buruk terhadap perkembangan psikologis anak. banyak orang tua yang tidak menyadari bahaya ini karena menganggap semua film kartun adalah film anak-anak. Padahal, film itu sarat dengan perkataan orang dewasa dan kasar, adegan perkelahian atau kekerasan yang sadis, serta penampakan aktor yang tidak senonoh. Para orang tua yang peduli dengan perkembangan anaknya, biasanya akan melakukan kontrol yang ketat terhadap kegiatan menonton anaknya. Misalnya dengan memberikan batasan waktu menonton.

Meski demikian tidak semua acara di televisi maupun handphone (gadget) merusak. Ada banyak acara yang masih

¹²Melvi Arista dkk, "Pengaruh Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar", hlm. 3-4.

bersifat positif bagi perkembangan dan pengetahuan anak. Namun acara-acara yang paling digemari bagi anak-anak seringkali merupakan acara-acara yang bermasalah. Oleh karena itu, pengaturan waktu menonton anak merupakan hal penting dalam pendidikan keluarga.¹³

Tidak semua film animasi berpengaruh negatif bagi anak, tetapi terdapat juga film animasi yang berpengaruh positif bagi anak sehingga layak untuk ditonton, hal ini tidak terlepas dari pemilihan tayangan yang layak dan mendidik untuk anak oleh orang tua. Di antara film animasi yang beredar di televisi maupun di media youtube dan digemari oleh anak-anak di Indonesia yaitu, seperti film animasi Nussa dan Rara, animasi karya anak bangsa yang menceritakan kehidupan seorang adik kakak, animasi tersebut membawakan tema religius yang kental mengenai adsab dan perilaku seorang muslim, sehingga sangat cocok untuk ditonton oleh anak-anak.¹⁴

Oleh karena itu program-program televisi yang menanggapi kebutuhan anak-anak untuk menambah pengetahuan perlu ditonton bersama-sama. Dalam lingkungan mikrosistem keluarga, orang tua dapat aktif mempengaruhi tontonan anak-anaknya. Apabila ada acara yang dapat membantu anak-anak untuk memahami hak-hak dan kewajibannya, maka acara tersebut dapat ditonton bersama-sama. Orang tua dapat mendorong anak-anaknya untuk menonton program yang menunjukkan keharusan/kewajiban, seperti kekuasaan Allah Swt. mengenal Nabi-Nabi Saw. saling menghargai, berperilaku sopan santun, suka menolong, patuh kepada orang tua, suka kerja sama, bertanggung jawab serta penuh perhatian kepada orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa program-program seperti ini berdampak positif dan membuat anak-anak berperilaku baik dan bertanggung jawab.

¹³Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*, (Bandung: Ruang Kata, 2011), hlm. 12-17.

¹⁴Amin Arif Al-Khakim dan Dyah Ayu Aprilia Wahyu Sofiana, "Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter", dalam *Jurnal Seminar.uad.ac.id*, Vol. 1, No. 1, (2019), hlm. 1-2.

2. Nilai Positif dan Negatif dari Menonton Film Animasi

Nilai positif menonton film animasi adalah sebagai berikut:

1. Anak akan dapat mengambil manfaat yang ada pada film kartun yang tidak bertentangan dengan pemahaman Islam, bahkan mereka akan turut menyebarkanluaskannya.¹⁵
2. Film kartun juga memiliki dampak baik bagi anak, yakni dengan menonton film kartun anak akan belajar banyak kosa kata dan belajar bagaimana cara berkomunikasi, namun semua itu tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memilih konten film yang baik.
3. Film animasi terkadang terdapat nasehat-nasehat yang baik sehingga sangat cocok untuk ditonton oleh anak-anak seperti film animasi Nussa dan Rara.

Nilai negatif menonton film animasi sebagai berikut:

1. Anak-anak yang menonton adegan kekerasan, maka anak tersebut akan berperilaku kasar terhadap teman-temannya, sedangkan anak yang tidak menonton adegan kekerasan perilaku kasar akan kurang terlihat.¹⁶
2. Film kartun yang menggunakan kata-kata kotor, menghujat, mengatai orang lain dan lain sebagainya akan ditiru oleh anak.
3. Bahaya pornografi. Film animasi terkadang mengandung unsur pornografi atau adegan dewasa yang dapat berpengaruh negatif pada anak.
4. Menonton televisi dalam waktu yang lama dapat berpengaruh buruk terhadap tumbuh kembang anak.
5. Terlalu sering menonton akan mengganggu penglihatan anak.

¹⁵Karim El-Shazley dkk, *Hidup Bahagia Hingga Akhir Hayat (Cinta, Komunikasi, Emosi, Spiritual dan Keluarga)*, (Jakarta Timur: Akbar Media Eka Sarana, 2012), hlm. 279.

¹⁶Singgih D. Gunarsa, *Dari Anak Sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), hlm. 181.

6. Jika anak terlalu sering menghabiskan waktu untuk menonton film kartun mengakibatkan anak jarang untuk berinteraksi dan bermain dengan teman-temannya sehingga menjadi anak yang individualis.¹⁷
7. Menonton film kartun juga berakibat menurunnya prestasi anak di sekolah.

3. Pola Mengatur Waktu yang Positif untuk Anak Menonton Televisi

Untuk memperkecil efek negatif pada anak-anak dari menonton televisi, berikut adalah pola mengatur waktu yang positif untuk anak-anak menonton televisi yaitu:

1. Buatlah perjanjian kepada anak boleh menonton TV dan berapa lamanya. Menonton satu jam sehari sudah cukup memadai bagi anak, terapkan peraturan tersebut secara konsisten.
2. Sepakati juga acara-acara apa saja yang diijinkan untuk ditonton anak, berikan sanksi jika mereka melanggar peraturan, misalnya dengan mengurangi jatah menonton mereka.
3. Orang tua harus tau film mana yang mengandung nilai positif dan nilai negatif.
4. Letakkan televisi di ruang keluarga (jangan di kamar anak).¹⁸
5. Mendampingi anak saat menonton dan memberi penjelasan mengenai adegan atau peristiwa yang ada dalam film animasi terhadap anak.¹⁹

¹⁷Syamsu Rijal (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar), 2018: <https://www.rijal09.com/2018/06/dampak-positif-dan-negatif-film-kartun-bagi-anak.html?m=1>

¹⁸Amella Rahmi, "Pengenalan Literasi Media Pada Anak Usia Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Sawwa*, Vol. 8, No. 2, (2013), hlm. 12.

¹⁹Debby Hartiani Situmorang, "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendampingan Menonton Film Animasi", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 14, No. 1, (2016), hlm. 2.

6. Orang tua sebaiknya membatasi waktu menonton anak, sehingga ada keseimbangan antara belajar dan menonton film kartun.

Kemungkinan besar anak-anak akan terhindar dari hal-hal negatif dari menonton televisi, hal ini dikarenakan adanya peran orang tua, karena terkadang anak-anak tidak mengerti maksud cerita animasi tersebut, mereka hanya melihat dan memperhatikan gambar dan suara. Oleh karena itu penting adanya pengawasan dan kontrol orang tua agar perkembangan anak menjadi lebih baik.

C. Sekilas Gambaran Tentang Film Animasi Nussa dan Rara

1. Sejarah dan Latar Belakang Pembuatan Film Animasi Nussa dan Rara

Nussa dan Rara adalah sebuah film animasi yang dirilis pada 20 November 2018 lalu, yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Animasi Nussa dan Rara di produksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* yang digagas oleh pemuda Indonesia yang bernama Mario Irwinsyah, animasi ini berkolaborasi dengan 4 stripe production yaitu: Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manoppo sebagai *producer Animasi "Nussa"*.²⁰ Dari situs resmi *The Little Giantz* <http://www.thelittlegiantz.com/> menyebutkan, *The Little Giantz* didirikan di Jakarta oleh tim Spesialis CG Industri Internasional yang luar biasa yang lebih dari 15 tahun berpengalaman membuat IP dan serial TV.

²⁰Fathin H dkk, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islam Pada Anak", hlm. 65.



Gambar : Gedung The Little Giantz, Jl. M.P.R X No. 12 Kav A
Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Indonesia

Studio animasi *The Little Giantz* mempersembahkan Nussa sebagai salah satu solusi keluarga dalam memberikan tontonan digital yang berkonsep edukasi yang menyenangkan. Nussa hadir di tengah-tengah kondisi di mana kurang banyaknya tayangan yang layak diberikan kepada anak-anak maupun keluarga. Studio animasi *The Little Giantz* berkomitmen untuk memberikan hal yang positif lewat Nussa. Bersama Asktarra sebagai *sister company studio animasi The Little Giantz* berkomitmen penuh mengembangkan berbagai konten edukasi yang sarat akan nilai kebaikan agar dapat dinikmati anak-anak, tidak hanya dinikmati, tetapi nilai edukasi di dalamnya juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan nama Nussa dan Rara selain itu ada nama Antta (kucing) bila ketiga nama tersebut digabungkan menjadi Nusantara, nama itu diambil semata-mata ingin berusaha mengguncang dunia dengan tampilan karya animasi anak bangsa. Adapun penekanan pada huruf “S” pada nama Nussa, untuk lebih mengingatkan orang jika Nussa ini adalah animasi Indonesia.²¹

Film animasi Nussa dan Rara merupakan tayangan animasi bertema Islami yang tersedia di youtube bernama Nussa Official. Tayangan ini memiliki 3 season, season 1 sebanyak 23 episode, season 2 sebanyak 28 episode, dan season 3 saat ini baru 1 episode. 15 Agustus 2020 animasi Nussa dan Rara sudah memiliki aplikasi Nussa and Friends, dalam aplikasi ini terdapat episode yang lama

²¹Moch. Eko Ikhwantoro dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, hlm. 67.

dan episode yang baru, tidak hanya itu terdapat juga fitur-fitur yang lainnya, seperti Nussa berkisah dan ada parenting. Tayangan ini dapat memberi edukasi dan pemahaman tentang Islam terutama pada anak. Aplikasi Nussa and Friends bisa untuk pendamping edukasi untuk anak-anak di rumah. Saat ini tayangan Nussa dan Rara pindah dari youtube ke aplikasi, dikarenakan Nussa punya harapan dan keinginan untuk menjadikan animasi di Indonesia itu lebih positif dan supaya karya-karya anak bangsa lebih mantap.

Tayangan animasi ini memiliki dua karakter utama kakak beradik, yaitu Nussa dan Rara. Animasi ini berkisah tentang Nussa dan Rara (adik Nussa) gadis kecil berusia 5 tahun yang gemar bermain mobil balap. Dikutip dari tulisan di akun resmi Nussa Official, lahirnya animasi ini dilatarbelakangi oleh kecemasan keluarga akan tontonan anak yang jarang sekali menawarkan kebaikan, terutama yang sarat akan nilai-nilai Islami. Animasi Nussa dan Rara dalam satu episodenya hanya memiliki panjang durasi sekitar 3 sampai 5 menit. Animasi Nussa dan Rara juga menyita perhatian beberapa ustadz kondang tanah air, diantaranya adalah ustadz Felix Siauw dan ustadz Abdul Somad. Kedua ustadz ini ikut berperan dalam mensukseskan kartun Nussa dan Rara.

Animasi Nussa dan Rara selain lucu dan menggemaskan, juga terdapat nilai-nilai al-Qur'an, nilai akhlak, dan berbagai macam pelajaran lainnya sangat tepat untuk didapatkan oleh anak-anak. Karakter Nussa dan Rara terlihat dengan pakaian mereka yang muslim dan muslimah serta sopan sehingga menjadi panutan yang baik untuk anak-anak.

Tidak hanya itu, ajaran Islam yang terdapat dalam film tersebut dilakukan dengan ceramah baik dari Umma maupun dari Nussa mengajarkan nasehar-nasehat yang baik kepada Rara, Rara mendengarkan dan mematuhi setiap nasehat yang diberikan oleh Umma dan Nussa kepadanya dengan baik misalnya, di episode "Yah Hujan" di sini Nussa menjelaskan kepada adiknya bahwa hujan adalah rahmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada manusia. Demikian halnya dengan Rara sakan mengingatkan Nussa

apabila melupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan sehari-hari mereka seperti membaca *bismillah* sebelum bepergian, mereka selalu saling mengingatkan, begitu juga dengan Umma yang selalu menanamkan kasih sayang dan kecintaannya kepada anaknya dengan membimbing, menasehati dan mengajarkan anaknya sesuai dengan ajaran Islam.²² Dikutip dari web site resmi Nussa official berikut ini adalah biografi pemain film animasi Nussa dan Rara:

1. Nussa

Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama dalam cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronot dan hāfīzh Qur'an. Di antara teman-temannya, Nussa sering kali menjadi penyelesaian masalah pada sebuah konflik dalam cerita tertentu. Dengan bekal pengetahuan tentang agama yang cukup luas, Nussa dijadikan sebagai teladan hidup oleh adik dan para sahabat. Nussa lahir dengan kaki yang tidak sempurna, hingga saat ini Nussa menggunakan kaki buatan di kaki kirinya agar dapat berlari bermain bola. Pengisi suara Nussa dilakukan oleh bocah bernama Muzzaki Ramadhan, seorang anak kecil berumur 9 tahun yang sudah menjadi aktor dalam beberapa film di Indonesia, salah satunya *The Returning* (2018).

²²Airani Demilah, "Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD", hlm. 6-7.



Gambar 2. Nussa

2. Rara

Karakter utama pendukung Nussa adalah adiknya sendiri, Rara. Anak perempuan yang berusia 5 tahun, memakai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning, memiliki sifat pemberani, selalu aktif, periang dan berimajinasi tinggi. Di sisi lain Rara juga memiliki sifat anak kecil di usianya, ceroboh dan tidak sabaran. Hal ini yang dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita dari karakter Rara. Dalam kesehariannya, Rara hobi menonton televisi, makan dan bermain. Dalam beberapa cerita, Rara menunjukkan rasa sayangnya kepada kucing peliharaan yang berwarna abu-abu putih diberikannya nama Antta. Pengisi suara Rara diperankan oleh Aisya Ocean Fajar, seorang gadis kecil berusia 5 tahun yang lahir di Dubai.



Gambar 2. Rara

3. Umma

Salah satu karakter yang menjadi panutan Nussa dan Rara adalah Umma. Ibu kandung yang berparas cantik dan berpakaian muslimah berwarna ungu memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi di antara Nussa dengan Rara. Sejak kecil Umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi yang turun-temurun dari keluarga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadis dan hidup berdasarkan al-Qur'an. Pengisi suara Umma, diperankan oleh Jessy Milianty seorang yang sudah berpengalaman dalam mengisi suara berbagai film animasi salah satunya suara Sisuka dalam film Doraemon.



Gambar 3. Umma

4. Tante Dewi

Tante Dewi merupakan adik kandung dari Umma yang suka main ke rumah Nussa. Tante Dewi baru muncul di episode “Bukan Mahram”. Pengisi suara Tante Dewi diperankan oleh Dewi Sandra yang merupakan seorang aktris yang sering bermain sinetron.



Gambar 4. Tante Dewi

5. Setan

Gambar setan dalam film animasi Nussa dan Rara di gambarkan dengan balon berwarna ungu dan memiliki ekor yang sering mengganggu Nussa dan Rara.



Gambar 5. Setan

6. Antta

Rara memiliki kucing berwarna abu-abu putih yang diberi nama Antta yang saat ini usianya 1 tahun. Karakter Antta digambarkan dengan tingkah laku kucing pada umumnya pintar dan aktif bergerak. Dalam cerita Nussa, Antta memiliki peran sebagai pelengkap adegan ketika Nussa dan Rara sedang bersenda gurau, tidak jarang pula, Antta menjadi objek kemarahan beberapa karakter. Antta hadir di tengah-tengah keluarga, ketika Nussa dan Abba menemukannya di pinggir jalan ketika masih sangat kecil.



Gambar 6. Antta

7. Abba

Dalam animasi Nussa dan Rara tidak terlihat Abba, melainkan hanya Umma. Dari beberapa spesifikasi menjelaskan bahwa ayah Nussa dan Rara bekerja di tempat

yang jauh, sehingga tidak pernah nampak di episode Nussa, pendapat lain mengatakan Abba Nussa belum di ekspose oleh tim *The Little Giantz*, karena belum ada episode yang sesuai untuk Abba muncul, kemungkinan lain mengatakan Abba Nussa belum terlihat agar viewer akan tersentuh karena kemungkinan ini adalah Abba Nussa telah tiada.



Gambar 7. Abba

8. Syifa

Salah satu karakter baru yang berperan sebagai sahabat Nussa adalah seorang anak perempuan berusia 8 tahun, memakai jilbab dan baju muslimah berwarna ungu. Selain itu Syifa berwatak tangguh, cerdas dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu teman-temannya. Hobi syifa tergolong unik, menyukai sains dan sering mengikuti kegiatan menelusuri alam. Syifa dan Nussa menjadi sahabat yang baik, padahal di awal mula cerita, mereka selalu bertengkar untuk mendapatkan prestasi terbaik dan adu kepintaran.



Gambar 8. Syifa

9. Abdul

Abdul hadir sebagai salah satu sahabat Nussa berusia 8 tahun berwarna kulit sawo matang dan ciri khas utama yang dimiliki adalah rambut keriting. Kaos Abdul yang digunakan berwarna ungu kemerahan. Sifat yang ditonjolkan Abdul dalam cerita Nussa adalah penuh perhitungan dan sabar disegala kondisi. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak kecil yang pintar. Dalam beberapa cerita, Abdul terlihat menjadi lebih percaya diri ketika Nussa membantunya dalam menyelesaikan konflik, terutama saat Abdul di bully oleh teman-teman lain. Abdul memiliki hobi yang unik yaitu senang bermain di rumah pohon, menyukai seni artistik dan bermain sepeda.



Gambar 9. Abdul

2. Tabel Animasi Nussa dan Rara

NUSSA	
Genre	Animasi Anak-anak Pendidikan
Sutradara	Bony Wirasmono
Pengisi Suara	Muzakki Ramadhan
	Aysha Razaana Ocean Fajar
	Jessy Milianty

PRODUKSI	
Produser Eksekutif	Aditya Triantoro
	Yuda Wirafianto
Produser	Ricky MZC Manoppo
Kamera	20 November 2018
Durasi	4 Menit
Rumah Produksi	The Little Giantz
	4 Srtipe Productions

RILIS	
Jaringan Penyiar	Indonesia
	1. NET (Ramadhan 1440 H/2019 M)

	2. Indosiar (Oktober 2019 M)
	3. MQTV (Februari 2020)
	4. Trans TV (Ramadhan 1441H/2020 M)
	5. MNCTV(Mei 2020-Juni 2020 M)
	Malaysia
	1. Astro Ceria (2019 M)
Format Visual	16:9 HDTV (1080p)
Tanggal Liris	20 November 2018-sekarang

PRANALA LUAR	
Situs Web	https://www.nussaofficial.com/
Situs Web Produksi	http://www.thelittlegiantz.com/

PENGHARGAAN ANIMASI NUSSA DAN RARA

Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
2019	Anugrah Syiar Ramadhan 2019	Production House Inspirasi Pemuda Indonesia	Menang
	AnugrahPenyiaran Ramah Anak 2019	Program Animasi Anak	Nominasi
		Program Favorit Anak	Menang

Sumber : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nussa>

3. Team The Little Giantz

Board Of Director	Chief Executive Officer Aditya Triantoro
	
	Chief Operation Officer Ricky Manoppo 
	Chief Creative Officer Bony Wirasmono 
Production	Production Imam Manoppo



Technical Animator
Gemilang Rahmadhika



Lead Lighting and Comp Artist
Garry Liwang



Project Manager
Nida Manzila



Project Manager
Chrisnawan



Animation Supervisor
Muhammad Bilal



Animation Supervisor
Ryan Ismail Soeharto



Management

Manager HR and GA
Yuwandry Fajar



Senior IT
Aditya Nugroho



	<p>IT Yogi Mu' affa</p> 
<p>Building Management</p>	<p>Head of Office Assistant Muhammad Hambali</p> 

Menurut Aditya Triantoro, CEO *The Little Giantz* dan tim sangat menginginkan sekali melakukan sesuatu yang baik dalam membuat konten kreatif. Aditya dan tim mulanya targetkan Nussa di tonton untuk usia 3-8 tahun, setelah dianalisis ternyata penonton mayoritas berusia 18-35 tahun, artinya orang tua juga ikut menonton Nussa. Setiap episode Nussa benar-benar dikerjakan oleh tim kreator dengan sangat baik.²³ Bahkan, mereka melakukan riset dan mengerjakan satu episode bisa mencapai selama tiga sampai empat bulan. Aditya berharap dengan menonton Nussa bisa

²³Asri Ediyati, 2019:

<https://www.haibunda.com/parenting/20190404153728-61-36933/bunda-yuk-simak-cerita-di-balik-pembuatan-animasi-nussa>

menyebarkan kebaikan lebih banyak terhadap orang tua dan anak-anak.



BAB III

FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA DAN NILAI-NILAI QUR'ANI

A. Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rara

1. Allah Maha Pencipta (QS. al-'Araf ayat 54) Episode Siapa Kita



Gambar 1. Siapa Kita

Rara	Ini apa yah? Lucu ya bisa muter-muter, kok kayak pernah lihat, emm kayak permen tapi bukan.
Nussa	Wuaaaaaaaa.
Rara	Monsteeeer, Nussa!
Nussa	Hahahahahaha.
Rara	Bikin kaget aja.
Nussa	Kalian ngapain sih? Ini namanya miniatur tata surya, kok ada disini ya.
Rara	Tata surya apaan sih?
Nussa	Tata surya itu kumpulan benda langit yang

	terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya.
--	--

Antta	Meooooew.
Rara	Ooo, yang paling besar ini bumi kan, berarti kita tinggal di sini yah!
	Eu eu bukan, itu matahari, ini bumi (<i>Sambil menunjukkan bumi</i>) bumi itu kecil, apalagi kita.
Rara	Oooo itu.
Antta	Nyau-nyau (<i>Sambil menggigit mainan dinosaurus</i>).
Rara	Kalau dinosaurus?
Nussa	Dinosaurus yang badannya besar aja tetep gak kelihatan di atas langit.
Rara	Iya, Rara baru tau, kalau alam semesta ini besaaaar banget, ini semua ciptaan Allah ya!
Nussa	Betul banget, coba deh kamu baca surat al-‘Araf ayat 54, disitu dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt.
Rara	Waaaahhh, keren keren keren.
Nussa	Keren, ihii iya dong, Nussa gitu loh, udah keren smart of cours, iya kan Ra, Ra (<i>Sambil memalingkan wajah ke arah Rara yang sudah menghilang</i>).
Antta	Meoww.
Rara	Umma? (<i>Berteriak memanggil</i>) laper nih.
Nussa	Hadeehhhh.

Dari dialog tersebut dijelaskan bahwa, Rara menayakan kepada kakak nya Nussa tentang tata surya, kemudian Nussa menjelaskan bahwa tata surya itu adalah kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya. Kemudian Rara mempertanyakan lagi dinosaurus, Nussa menjawab bahwa dinosaurus yang besar juga tidak terlihat dari atas langit, sehingga Rara paham bahwa alam semesta itu sangat besar, dari dialog di

atas juga mengajarkan bahwa bumi yang kita anggap besar ini sebenarnya kecil jika dilihat dari tata surya, apalagi manusia terlihat sangat kecil, bahkan dinosaurus yang lebih besar dari manusia juga tampak kecil jika dilihat dari luar angkasa. Kemudian Nussa kembali menjelaskan bahwa dalam surat al-Qur'an ayat 54 dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-'Araf ayat 54 yaitu:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُعْشِي الْيَلِيلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (٥٤)

Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas ‘Arasy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan diciptakannya pula matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintahnya ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah Tuhan semesta alam”. (QS. al-'Araf ayat 54).¹

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Siapa Kita.

1. Rasa Penasaran dan Keingintahuan

Rara	Ini apa yah? Lucu ya bisa muter-muter, kok kayak pernah lihat, emm kayak permen tapi bukan.
------	---

¹<https://tafsirq.com/topik/surat+al-a%27raf+ayat+54>

Penggalan dialog tersebut menggambarkan bahwa sosok Rara yang memiliki karakter penasaran dan keingintahuan, ditunjukkan dengan mengucapkan “ini apa yah”.

2. Suka mengagetkan orang lain

Nussa	Wuaaaaaaaaa.
Rara	Monsteeeer, Nussa!
Nussa	Hahahahahaha.
Rara	Bikin kaget aja.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Nussa yang memiliki karakter tidak baik, yaitu suka mengagetkan orang lain, sehingga adiknya Rara terkejut.

3. Suka berbagi pengetahuan

Rara	Tata surya apaan sih?
Nussa	Tata surya itu kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Nussa yang memiliki karakter suka berbagi pengetahuan, ditunjukkan dengan menjelaskan kepada adiknya tentang tata surya. Sikap Nussa merupakan salah satu sikap yang sangat baik karena bermanfaat untuk adiknya dengan cara berbagi ilmu.

4. Religius

Rara	Iya, Rara baru tau, kalau alam semesta ini besaaaar banget, ini semua ciptaan Allah ya!
Nussa	Betul banget, coba deh kamu baca surat al-‘Araf ayat 54, disitu

	dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt.
--	--

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Nussa yang memiliki karakter religius. Karakter religius ditunjukkan dengan sosok Nussa yang mengetahui surat al-‘Araf ayat 54 tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt. dengan menyuruh Rara untuk membacanya agar Rara mengetahui.

5. Merasa hebat dengan diri sendiri

Nussa	Keren, ihii iya dong, Nussa gitu loh, udah keren smart of cours, iya kan Ra, Ra <i>(Sambil memalingkan wajah ke arah Rara yang sudah menghilang).</i>
-------	---

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Nussa yang memiliki karakter merasa hebat dengan diri sendiri. Karakter ini ditunjukkan dengan perkataan Nussa “Keren, ihii iya dong, Nussa gitu loh, udah keren smart of cours”.

2. Hujan Turun dari Langit Untuk Menghidupkan Bumi (QS. al-Rum ayat 48) Episode Yah Hujan



Gambar 2. Yah Hujan

Rara	Ayo ayo, ayo Antta cepet-cepet (<i>Sambil berlari ke arah pintu</i>) haaaa, eummmhh.
Antta	Meowww.
Rara	Yaahh hujan deh gak bisa main sepeda (<i>Berdiri di depan jendela sambil melihat di luar yang hujan, lalu Nussa menghampiri Rara</i>).
Nussa	Astaghfirullahal'adzim, kok gitu sih sama hujan!
Rara	Lho emang kenapa? Kan Cuma bilang hujan deh, gitu doang, emang gak boleh!
Nussa	Hujan itu rahmat, datangnya dari Allah memberi keberkahan, jadi kamu gak boleh ngeluh.
Rara	Oooo iya ya, kan hujan Allah yang ciptain.
Nussa	Heu eu (<i>Sambil menganggukkan kepala</i>) pas hujan turun adalah waktu yang mustajab untuk berdo'a, eummm oiya kamu ingat gak do'a waktu turun hujan?
Rara	Eummm, oiya " <i>Allahumma shoiban nafi'an, ya Allah turunkanlah hujan yang</i>

	<i>bermanfaat, sambil menadahkan tangan”.</i>
Nussa	Bener tuh, kita minta sama Allah hujan yang bermanfaat, bukan hujan banjir, bayangkan kalau hujan gak turun sungai kering, tanaman pada mati, kita bisa mati kelaparan.
Rara	Terus? <i>(Sambil memegang pot bunga kaktus yang terletak di atas meja dekat dengan Rara dan Nussa berdiri).</i>
Nussa	Ada banyak surat dalam al-Qur’an yang membahas tentang hujan, mulai dari proses turun hujan, manfaat hujan untuk makhluk hidup, semua dijelaskan dalam al-Qur’an.
Rara	Masya Allah, iya yah, maafin Rara ya Allah, berkat hujan padi sawah jadi subur, kita bisa jadi makan nasi dan buah-buahan.
Umma	<i>(Umma melihat dan mendengar percakapan Nussa dan Rara dari jauh, kemudian Umma berkata)</i> Nussa Rara? Kalian kalau mau main hujan boleh kok, tapi jangan lama-lama ya!
Nussa	Hah beneran Umma <i>(Berkata serentak dengan Rara).</i>
Umma	Iyya.
Nussa	Ayuk Ra <i>(Sambil berlari bersama Rara menuju keluar).</i>
Rara	Asiiiiik.
Nussa	Asiiiiik.
Umma	<i>(Menyebutkan surat al-Rum ayat 48, Allah dialah yang mengirim angin lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaknya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hambanya yang dikehendaknya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.</i>

Dari dialog tersebut dijelaskan bahwa, Rara yang sangat bersemangat ingin bermain sepeda, namun tiba-tiba turun hujan dan Rara mengeluh karena tidak bisa bermain sepeda. Nussa yang mengetahui akan hal itu memberikan pengertian kepada Rara bahwa hujan adalah rahmat yang penuh berkah dari Allah Swt. kemudian Nussa juga memberi nasehat kepada Rara bahwa hujan adalah ciptaan Allah Swt. yang kita sebagai hambanya tidak boleh mengeluh, lalu Nussa mengingatkan Rara untuk membaca do'a turun hujan yang bermanfaat dan bersyukur, berkat hujan tanaman menjadi subur sehingga hasil tanaman dapat dimanfaatkan oleh manusia agar terhindar dari kelaparan dan kekurangan. Kemudian Umma yang mengetahui pembicaraan adik dan kakak tersebut menjadi terharu dan memperbolehkan Nussa dan Rara untuk bermain hujan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Rum ayat 48 yaitu:

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ
 كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَيَتْرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ ۗ
 فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ
 (٤٨)

Artinya: “Allah dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendakinya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hambanya yang dikehendakinya, tiba-tiba mereka gembira”. (QS. al-Rum ayat 48).²

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Yah Hujan.

²<https://tafsirq.com/topik/ar-rum+ayat+48>

1. Suka Mengeluh

Rara	Yaahh hujan deh gak bisa main sepeda (<i>Berdiri di depan jendela sambil melihat di luar yang hujan, lalu Nussa menghampiri Rara</i>).
------	--

Penggalan dialog tersebut menggambarkan karakter Rara yang sukamengeluh karena turun hujan sehingga Rara tidak bisa bermain sepeda di luar. Karakter ini ditunjukkan dengan perkataan Rara *Yah hujan deh gak bisa main sepeda*.

2. Suka menasehati dan suka memberikan pengertian yang baik kepada adiknya Rara

Nussa	Astaghfirullahal'adzim, kok gitu sih sama hujan!
Rara	Lho emang kenapa? Kan Cuma bilang hujan deh, gitu doang, emang gak boleh!
Nussa	Hujan itu rahmat, datangnya dari Allah memberi keberkahan, jadi kamu gak boleh mengeluh.
Rara	Oooo iya ya, kan hujan Allah yang ciptain.
Nussa	Heu eu (<i>Sambil menganggukkan kepala</i>) pas hujan turun adalah waktu yang mustajab untuk berdo'a, eummm oiya kamu ingat gak do'a waktu turun hujan?
Rara	Eummm, oiya " <i>Allahumma shoiban nafi'an, ya Allah turunkanlah hujan yang bermanfaat, sambil menadahkan tangan</i>).
Nussa	Bener tuh, kita minta sama Allah

	hujan yang bermanfaat, bukan hujan banjir, bayangkan kalau hujan gak turun sungai kering, tanaman pada mati, kita bisa mati kelaparan.
--	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Nussa yang suka menasehati dan suka memberikan pengertian yang baik kepada adiknya Rara.

3. Memiliki rasa keingintahuan

Rara	Terus? <i>(Sambil memegang pot bunga kaktus yang terletak di atas meja dekat dengan Rara dan Nussa berdiri).</i>
------	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Rara yang memiliki rasa keingintahuan penjelasan Nussa tentang hujan.

4. Religius

Nussa	Ada banyak surat dalam al-Qur'an yang membahas tentang hujan, mulai dari proses turun hujan, manfaat hujan untuk makhluk hidup, semua dijelaskan dalam al-Qur'an.
-------	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Nussa yang religius, karakter religius ditunjukkan dengan sosok Nussa yang mengetahui tentang ada banyak surat dalam al-Qur'an yang membahas tentang hujan.

5. Syukur

Rara	Masya Allah, iya yah, maafin Rara ya Allah, berkat hujan padi sawah jadi subur, kita bisa jadi makan nasi dan buah-buahan.
------	--

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Rara yang Syukur kepada Allah karena diturunkan hujan sehingga padi sawah menjadi subur sehingga manusia bisa makan nasi dan buah-buahan, syukur merupakan sikap penuh rasa terima kasih atas segala nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah Swt. kepada hambanya.

3. Janganlah Saling Memanggil dengan Gelar yang Buruk (QS. al-Hujarat ayat 11) Episode Kak Nussa



Gambar 3. Kak Nussa

Antta	Meowww meowwww (<i>Menghampiri Rara dan Nussa yang sedang menulis di atas meja kemudian menggigit pensil Rara</i>).
Rara	Eeeh ihhhhhh (<i>Sambil mengambil pensil yang digigit sama Antta</i>).
Antta	Meowwww (<i>Berjalan menghampiri Nussa</i>).
Nussa	Heuu (<i>Menghalau Antta yang menghampirinya</i>).
Antta	Meowww (<i>Pergi meninggalkan Nussa</i>).

	<i>sambil menjilat-jilat kaki).</i>
Nussa	Jika S adalah budaya Indonesia, Senyum, Sapa, Salam (<i>Membaca buku, kemudian berteriak memanggil Umma</i>) Umma? Ini maksudnya gimana sih?
Rara	Masa itu aja gak tau sih! Senyum itu kayak gini, eummm (<i>Mempraktekkan wajah tersenyum</i>) sapa itu kayak gini hallo gays (<i>Sambil melambaikan tangan</i>) dan salam itu assalamu'alaikum.
Nussa	Kalau gitu Nussa juga tau Ra.
Rara	Kalau udah tau kenapa nanyak.
Umma	Jadi 3S itu singkatan dari Senyum, Sapa, Salam, ini budaya ramah tamah Indonesia yang sangat baik untuk dipraktekkan sehari-hari, kalau ketemu orang di jalan kita bersenyum, terus kita sapa, misalnya assalamu'alaikum pak, selamat sore bu, permisi mbak, gitu, ngerti sayang?
Nussa	Pantesan Nussa suka di panggil Abang Nussa mau kemana kau sama Pak Ucok, terus suka di panggil gini sama Mbok Darmi, Mas Nussa sini monggo mampir sek to.
Rara	Oiya Rara juga suka di panggil Ndok Roro sudah pulang sekolah to, terus Mbak Rara cantik banget, gitu Umma heheheh.
Nussa	Ihhh geer deh. Oiya dalam surat al-Hujarat ayat 11, " <i>Dan janganlah kalian panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk</i> ".
Rara	Berarti Rara panggil Nussa, Kakak, Mas, Abang atau apa dong?
Umma	Rara boleh panggil Kakak Nussa, nah Nussa boleh panggil Adik Rara yang penting harus memberi nama panggilan yang bak.

Nussa	Heuum, Adik Rara mulai sekarang kamu panggil aku Kakak Nussa ya, okei?
Rara	Okei, mulai hari ini Rara akan panggil Kakak Nussa.
Nussa	Nah, gitu dong.
Rara	Dan Abang Nussa, besoknya lagi Mas Nussa.
Nussa	Heuhh (<i>Pergi meninggalkan Rara</i>).
Rara	Terus Aa Nussa (<i>Berjalan menghampiri Nussa</i>).
Nussa	Yayayaya (<i>Berjalan kembali ketempat semula</i>).
Rara	Atau Mas Bro, haha (<i>Mengikuti kemana Nussa pergi</i>) Mas Bro Nussa heheheh.
Nussa	Heuh, terserah kamu deh.
Rara	Hahahahaha.

Dari dialog tersebut dijelaskan bahwa Nussa dan Rara sedang belajar, kemudian Nussa bertanya kepada Umma tentang maksud budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam), lalu Umma menjelaskan bahwa 3S adalah budaya Indonesia yang sangat baik jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Nussa teringat bahwa tetangganya sering memanggilnya dengan panggilan Mas Nussa, Abang Nussa dan Adik Nussa, begitupun dengan Rara ia juga sering menerima panggilan seperti Adik Rara, Ndok Rara. Kemudian Umma menjelaskan bahwa panggilan Mas, Abang, Kakak, Adik, Ndok itu adalah panggilan hormat seseorang kepada orang lain, seperti yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Hujarat ayat 11 agar tidak memberikan panggilan yang buruk. Mulai hari itu Nussa dan Rara sepakat untuk memanggil Nussa dengan sebutan Kakak Nussa dan memanggil Rara dengan sebutan Adik Rara. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Hujarat ayat 11 yaitu:

وَلَا تَمَّابِرْزُوا بِالْأَلْقَابِ (١١)

Artinya: “Dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk”. (QS. al-Hujarat ayat 11).³

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Kak Nussa.

1. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi

Nussa	Jika S adalah budaya Indonesia, Senyum, Sapa, Salam (<i>Membaca buku, kemudian berteriak memanggil Umma</i>) Umma? Ini maksudnya gimana sih?
-------	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Nussa yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, karakter ini ditunjukkan dengan pertanyaan Nussa kepada ibunya tentang 3S.

2. Sombong

Rara	Masa itu aja gak tau sih! Senyum itu kayak gini, eummm (<i>Mempraktekkan wajah tersenyum</i>) sapa itu kayak gini hallo gays (<i>Sambil melambaikan tangan</i>) dan salam itu assalamu'alaikum.
------	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Rara yang sombong, karakter ini ditunjukkan dengan perkataan Rara “*Masa gitu aja gak tau sih*”. Sombong merupakan perilaku buruk yang selalu merasa lebih dari orang lain.⁴ Seperti merasa diri lebih pintar, dalam Islam melarang

³<https://tafsirq.com/topik/al-hujarat+ayat+11>

⁴Hasiah, “Mengintip Perilaku Sombong dalam Al-Qur’an”, dalam *Jurnal El-Qanuny*, Vol. 4, No. 2, (2018), hlm. 185.

untuk bersikap sombong karena kesombongan tidak akan mendatangkan manfaat.

3. Religius

Nussa	Ihhh geer deh. Oiya dalam surat al-Hujarat ayat 11, <i>“Dan janganlah kalian panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk”</i> .
-------	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Nussa yang religius, karakter religius ditunjukkan dengan sosok Nussa yang mengetahui tentang ada surat dalam al-Qur’an yang membahas tentang larangan memanggil dengan gelar yang buruk.

4. Suka bercanda

Rara	Okei, mulai hari ini Rara akan panggil Kakak Nussa.
Nussa	Nah, gitu dong.
Rara	Dan Abang Nussa, besoknya lagi Mas Nussa.
Nussa	Heuhh <i>(Pergi meninggalkan Rara)</i> .
Rara	Terus Aa Nussa <i>(Berjalan menghampiri Nussa)</i> .
Nussa	Yayayaya <i>(Berjalan kembali ketempat semula)</i> .
Rara	Atau Mas Bro, haha <i>(Mengikuti kemana Nussa pergi)</i> Mas Bro Nussa heheheh.
Nussa	Heuh, terserah kamu deh.
Rara	Hahahahaha.

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Rara yang suka bercanda kepada kakaknya Nussa, karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan Rara yang

menyebutkan panggilan kakak nya Nussa dengan beragam panggilan sambil tertawa.

4. Jadilah Pemaaf (QS. al-‘Araf ayat 199) Episode Gratis Pahala



Gambar 4. Gratis Pahala

Nussa	Assalamu’alaikum (<i>Membuka Pintu</i>).
Rara	Assalamu’alaikum.
Nussa	Ra? Ingat ya, kejadian tadi gak usah di ceritain ke siapa-siapa ya.
Rara	Tapi?
Nussa	Stststst.
Tante Dewi	Wa’alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.
Nussa	Eh Tante Dewi.
Tante Dewi	Wah, jangoan dan princes nya Umma sudah pada pulang. Kok bajunya kotor gitu sih.
Rara	Itu tadi, eh (<i>Di senggol Nussa</i>).
Nussa	Eh eh, itu, biasa Tante tadi habis main jadi kotor deh, eh Nussa mandi dulu ya.
Rara	Eumm kesel.
Tante Dewi	Eummm kayaknya ada yang lagi gak

	hapy nih, hayo lagi bete kenapa nih princes?
Rara	Eummm, enggak, hapy kok.
Tante Dewi	Eumm masa sih (<i>Sambil memegang es krim dan memperlihatkan kepada Rara</i>).
Rara	Hah, wah es krim, iya hapy aja kok.
Tante Dewi	Yakin gak ada apa-apa nih (<i>Memperlihatkan kembali es krim</i>) Hah (<i>Tante Dewi terkejut melihat es krim di tangannya sudah di ambil oleh Rara</i>).
Rara	Eumm, Rara kesel sih Tante, sriiup (<i>Menjilat es krim</i>) jadi gini ceritanya.
Tante Dewi	Oiya iya, gimana-gimana ceritanya gimana.
Rara	Jadi tadi ada orang jalan buru-buru, terus nabrak Kak Nussa.
Tante Dewi	Astaghfirullah. Terus Nussa jatuh dong. Kasihan, gimana sih tu orang terus-terus?
Rara	Sriiup (<i>Menjilat es krim</i>), eh pas jatuh bukannya tolongin.
Tante Dewi	Gak bener tu orang, iiii nyebelin banget sih.
Rara	Malah di lihatin terus sambil tertawa.
Tante Dewi	Haaah, sambil ketawa-ketawa (<i>Geram</i>).
Rara	Gitu deh Tante ceritanya. Eh tapi jangan cerita ke siapa-siapa ya. Stststs .
Tante Dewi	Ya ampun tapi gak bisa di diemin itukan namanya bullying, emang dia gak lihat apa kondisi kaki Nussa, cobak kalau Tante Dewi ada di situ, uuuuh udah pasti Tante uuuuhh (<i>Geram dengan penuh emosi</i>).
Rara	Haaah (<i>Terkejut melihat tiba-tiba ada Nussa dan Umma di belakangnya</i>).
Nussa	Ra, kan udah janji.
Rara	Eummm, maah Kak Nussa. Gara-gara es krim jadi keceplosan heheh.
Tante Dewi	Kak? Itu orang gak bisa di diemin kak,

	dia udah nabrak Nussa terus pergi, bukannya nolongin malah bisik-bisik terus ketawain lagi, itu kan gak sopan kak, euhh, bener deh kak kalau tadi ketemu aja udah pasti aku pites tu orang.
Umma	Astaghfirullah, Dewi istighfar kakak tau pasti kamu kesel, sebel dengar ceritanya tapi gak mesti kita balas juga kan, apalagi sampai mau pites-pites orang hehe.
Tante Dewi	Tapi harus dikasih pelajaran orang itu kak. Eummhh.
Nussa	Tante Dewi, orang itu udah Nussa maafin kok.
Tante Dewi	Gak semudah itu di maafin dong, kalau kamu kenapa-kenapa gimana cobak.
Umma	Apa yang Nussa bilang benar Wi, pakai resep Rasul, jadilah pemaaf.
Tante Dewi	Ia sih.
Umma	Kalau ada yang berbuat jahat, ngetawain, atau omongin kita, Insya Allah proses gratis pahala sedang berlangsung.
Rara	Resep Rasul? Gratis pahala? Emang bisa?
Nussa	Bisalah Ra, dalam surat al-‘Araf ayat 199 Allah Swt. berfirman “ <i>Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh</i> ”.
Tante Dewi	Masya Allah, maafin Tante ya, Tante malah ngompor-ngomporin Rara.
Rara	Iya nih, Tante Dewi nih.
Tante Dewi	Padahal kan Allah udah nyuruh kita ya, untuk menolak kejahatan dengan cara yang baik, iya ka.
Rara	Tu Tante Dewi tau tu. Kok malah ngomporin Rara, terus gratis pahalanya gimana Umma?
Umma	Jadi, anggap aja orang yang nabrak dan

	mentertawakan Nussa adalah perantara yang memberi gratis pahala untuk Nussa.
Tante Dewi	Masya Allah kakak, aku janji deh, beneran aku janji kalau ada kejadian seperti ini lagi aku harus bersabar, tarik nafas, istighfar, terus Insya Allah dapat gratis pahala juga iya kan.
Rara	Kak Nussa? Lihat tu.
Nussa	Hah, apaan.
Rara	<i>(Rara membisik ke telinga Nussa).</i>
Nussa	Hehehe, iya iya, hehe.
Tante Dewi	Heh heh heh, kalian berdua ngapain sih bisik-bisik, cobak-cobak ngomongin Tante Dewi ya.
Nussa	Hehehe.
Rara	Hehehhe.
Tante Dewi	Heuhh sabaar, gratis pahala.
Nussa	Hehehehe, enggak Tante cuman kasih tau kalau ada coklat tempel di gigi Tante.
Tante Dewi	Hah <i>(Sambil menutupi mulutnya)</i> , malu kita.
Nussa	Heheheh.
Rara	Hehehe.

Dari dialog tersebut dijelaskan bahwa, Nussa dan Rara pulang kerumah dan setibanya di rumah Nussa tidak memperbolehkan Rara untuk menceritakan kepada siapapun perihal kejadian yang menimpanya. Kemudian Tante Dewi menghampiri Nussa dan Rara dipintu dan mempertanyakan baju Nussa yang kotor, dan Nussa menjawab bajunya kotor karena selesai bermain dan langsung pergi meninggalkan Tante Dewi dan Rara. Tante Dewi merasa ada sesuatu yang dirahasiakan oleh Nussa, dan mempertanyakan kepada Rara dengan memberikan es krim kepada Rara agar Rara menceritakannya, Rara menceritakan bahwa ada seseorang berjalan dengan buru-buru dan menabrak Nussa, bahkan melihat Nussa sambil tertawa tanpa menolongnya, mendengar hal itu membuat Tante Dewi marah, kemudian Umma dan Nussa menghampiri

Tante Dewi dan Rara, Tante Dewi terus marah-marah kepada orang yang menabrak Nussa di hadapan Umma dan Nussa, lalu Umma memberikan nasehat kepada Tante Dewi untuk tidak boleh marah dan pakai resep Rasul, dengan jadilah pemaaf agar proses gratis pahala sedang berlangsung, kemudian Nussa menjelaskan ayat al-Qur'an surat al-'Araf 199 sehingga Tante Dewi sadar untuk membalas kejahatan dengan cara yang baik dan berjanji untuk bersabar. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat al-'Araf ayat 199 yaitu:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ (١٩٩)

Artinya: “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”. (QS. al-'Araf ayat 199).⁵

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Gratis Pahala.

1. Berprilaku terpuji

Nussa	Assalamu'alaikum (Membuka Pintu).
Rara	Assalamu'alaikum.
Tante Dewi	Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa, Rara dan Tante Dewi berprilaku terpuji, karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan Nussa dan Rara mengucapkan Assalamu'alaikum. Islam sangat menganjurkan untuk mengucapkan salam ketika hendak

⁵<https://tafsirq.com/topik/al-a%27raf+ayat+199>

memasuki rumah, assalamu'alaikum memiliki arti “*Semoga keselamatan tercurah pada mu*” untuk memohon keselamatan dari Allah, ini merupakan salah satu kebaikan mendoakan orang lain, maka sudah sepantasnya sesama umat Islam untuk saling mendo'akan dengan membalas mendoakannya seperti pada dialog di atas Tante Dewi membalas salam dengan mengucapkan wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh yang artinya “*Dan semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahanNya terlimpah juga kepadamu*”.

2. Menyembunyikan rahasia

Nussa	Ra? Ingat ya, kejadian tadi gak usah di ceritain ke siapa-siapa ya.
Nussa	Eh eh, itu, biasa Tante tadi habis main jadi kotor deh, eh Nussa mandi dulu ya.

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa yang suka menyembunyikan rahasia, Nussa tidak ingin kejadian buruk yang menyimpannya diketahui oleh orang lain, Nussa tidak ingin memperpanjang permasalahan karena Nussa bersifat pemaaf kepada orang yang berbuat buruk padanya.

3. Mudah terpengaruh, tidak bisa menjaga rahasia dan tidak menepati janji

Rara	Hah, wah es krim, iya hapy aja kok.
Tante Dewi	Yakin gak ada apa-apa nih (Memperlihatkan kembali es krim) Hah (Tante Dewi terkejut melihat es krim di tangannya sudah di ambil oleh Rara).

Rara	Eumm, Rara kesel sih Tante, sriiup (<i>Menjilat es krim</i>) jadi gini ceritanya. Jadi tadi ada orang jalan buru-buru, terus nabrak Kak Nussa. Sriiup (<i>Menjilat es krim</i>), eh pas jatuh bukannya tolongin. Malah di lihatin terus sambil tertawa.
Nussa	Ra, kan udah janji.
Rara	Eummm, maah Kak Nussa. Gara-gara es krim jadi keceplosan heheh.

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Rara yang mudah terpengaruh, tidak bisa menjaga rahasia dan tidak menepati janji. Rara terpengaruh dengan es krim yang ditawarkan Tante Dewi kepadanya sehingga Rara menceritakan kejadian buruk yang menimpa Nussa kepada Tante Dewi. Kemudian Nussa menghampiri Rara dan mengatakan kepada Rara bahwa sudah berjanji untuk merahasiakannya, akhirnya Rara minta maaf atas keceplosannya.

4. Pemaaf dan sabar

Nussa	Tante Dewi, orang itu udah Nussa maafin kok.
-------	--

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa yang pemaaf dan sabar. Pemaaf adalah sikap memaafkan kesalahan orang lain, sedangkan sabar adalah sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup. Nussa mengatakan kepada Tante Dewi bahwa orang yang menabrak Nussa sudah di maafkan dan Nussa bersabar terhadap orang yang menabraknya hingga terjatuh.

5. Religius

Nussa	Bisalah Ra, dalam surat al-‘Araf ayat 199 Allah Swt. berfirman “ <i>Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh</i> ”.
-------	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Nussa yang religius, karakter religius ditunjukkan dengan sosok Nussa yang mengetahui tentang ada surat dalam al-Qur’an yang membahas tentang jadilah pemaaf.

5. Jangan Berhias Seperti Orang-Orang Jahiliyah Dahulu (QS. al-Aḥzab ayat 33) Episode Girls Talk



Gambar 5. Episode Girls Talk

Acara Televisi	(<i>Rara sedang menonton</i>) jangan lupa terakhir di spray biar cantiknya seharian, gini deh hasilnya pemirsa cantik banget kan, kalau kamu yang di rumah mau jadi cantik seperti aku ikutin aja step-step
----------------	---

	barusan, sampai jumpa di episode berikutnya beauty girl.
Rara	Bye bye. Umma? (<i>Memanggil Umma sambil membuka pintu kamar Umma</i>) eumm gak ada. Waaaaahh ternyata Umma punya juga asik Antta, kita bisa bikin tuloo tulotailer juga deh. (<i>Kemudian Rara mengambil HP dan memvidiokan dirinya yang sedang make up memakai lipstik, bedak</i>). Guys kita pakai pensil ini supaya terlihat cantik okei, terus jangan lupa pipi nya di kasih ini (<i>Blash on</i>) biar fresh, nah oke gays gimana menurut kalian. Meooowww (<i>Antta terkejut melihat wajah Rara</i>). Oke kan, hehehhe.
Nussa	Umma? (<i>Masuk kamar Umma</i>), Umaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa (<i>Nussa terkejut melihat Rara</i>).
Rara	Uaaaaaaaaa (<i>Rara terkejut</i>).
Nussa	Siapa kamu? Hadeuhhh.
Rara	Kak Nussa bikin kaget aja orang lagi dandan jugak, ini Rara bukan Umma.
Nussa	Kamu yang ngagetin.
Umma	Waduh-waduh waaaah anak gadis Umma lagi belajar make up ya. eheheheh.
Rara	Iya Umma, Rara lagi bikin tuloor tial make up, bagus gak Umma?
Umma	Tutorial.
Nussa	Gak, gak bagus, cantik itu kayak Umma gak usah dandan tetap cantik alami.
Rara	Haah, Umma emang gak boleh dandan ya.
Umma	Boleh sayang, Umma juga suka dandan kalau ada Abbah, yang tidak dibolehkan itu dalam rias itu adalah tabarruj yang artinya berlebihan dalam menampilkan kecantikan, tapi berhias pun ada aturannya dalam al-Qur'an surat al-

	Ahzab “ <i>Dan hendaklah kamu tetap di rumah mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu</i> ”.
Rara	Hah, Rara gak mau seperti orang jahiliyah, maafin Rara ya Allah, maafin Rara juga ya Umma.
Umma	Iya sayang hehehe.
Rara	Haah (<i>Terkejut melihat di tangannya ada bekas bedak dan lipstik ketika selesai diusapnya lalu berkata kepada Umma</i>) Umma ini bisa ilang gak lipstiknya?
Nussa	Hahahha.
Umma	Bisa kok.
Nussa	(<i>Nussa memegang HP dan memvideokan dirinya yang terlihat Rara dan Umma di belakang</i>), ya ampun gays besok-besok jangan ikutin tutorial make up ala Rara ya, kan jadi repot deh bersihinnya.
Rara	Iya gays, mendingan gak usah dandan, lihat deh Umma gak make up masih tetap cantik, segitu dulu ya gays daaa assalamu’alaikum.
Nussa	Hehehe.

Dari dialog di atas dijelaskan bahwa Rara sedang menonton acara tutorial make up di televisi, kemudian Rara berkeinginan untuk mencoba membuat video tutorial make up dengan menggunakan peralatan make up Umma, kemudian Nussa menghampiri Rara dan terkejut melihat Rara dengan wajah yang menakutkan. Tak lama kemudian Umma menghampiri mereka, Rara mempertanyakan kepada Umma apakah tidak diperbolehkan untuk make up, kemudian Umma membolehkannya dan menjelaskan kepada Rara yang tidak diperbolehkan itu adalah *tabarruj* yaitu berlebihan dalam menampakkan kecantikan dan berhias itupun ada aturannya seperti dalam surat al-Aḥzab sehingga

Rara paham dan menyesali atas perbuatannya. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Ahزاب ayat 33 yaitu:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ (۳۳)

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu.” (QS. al-Ahزاب ayat 33).⁶

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Girls Talk.

1. Suka meniru

Rara	Kita bisa bikin tuloo tulotailer juga deh.
------	--

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Rara yang suka meniru dari apa yang dilihatnya, tanpa mengetahui apakah yang ditirukannya tersebut positif atau negatif.

2. Jujur

Nussa	Gak, gak bagus, cantik itu kayak Umma gak usah dandan tetap cantik alami.
-------	---

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa yang jujur, jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Nussa jujur kepada Rara bahwa tutorial make up Rara tidak bagus dan cantik itu seperti Umma yang tanpa make up tetap cantik alami.

⁶<https://tafsirq.com/topik/al-ahzab+ayat+33>

6. Kebesaran Allah (QS. ‘Abasa ayat 24-32) Episode Nussa Eksperimen



Gambar 6. Nussa Eksperimen

Umma	Alhamdulillah udah mateng (<i>Melihat masakan</i>) eumm.
Rara	Baunya sedap Umma.
Nussa	Umma ada gelas plastik gk?
Umma	Gelas plastik, oh ada.
Nussa	Dimana-dimana?
Umma	Ambil di laci kedua lemari makan, tu disitu tu.
Rara	Hehe (<i>Tertawa senang karena Umma memberikan makanan di hadapannya Rara</i>). Nyam nyam.
Nussa	Umma? Kita punya kapas gak?
Rara	Ha kapas.
Umma	Kapas ada di kotak P3K.
Nussa	Oh, oke-oke. Eumm biji kacang hijaunya masih ada gak Umma?
Rara	Biji kacang hijau, bubur kacang hijau kali kak.

Nussa	Nussa perlunya biji kacang hijau Ra.
Rara	Ha, biji kacang hijau mana bisa di makan kak, dimakan burjo bubur kacang hijau ahahah.
Umma	Eum hehe, biji kacang hijau bukan untuk di makan Ra, Kak Nussa perlu biji kacang hijau buat eksperimen.
Rara	Haaa.
Umma	Iya kan?
Nussa	Iya Umma, Nussa lagi ada tugas IPA eksperimen biji kacang hijau.
Rara	Eksperimen itu apaan kak?
Nussa	Eksperimen itu melakukan percobaan Ra, Nussa lagi percobaan tanam biji kacang hijau cuman pakai kapas dan air Ra.
Rara	Kok Rara bingung ya? <i>(Kemudian)</i> ini biji kacang hijaunya kak udah Rara bersihin.
Nussa	Haa cakep, sekarang kita taruh di atas kapas yang sudah di basahi <i>(Sambil memegang akua gelas berisi kapas kemudian memasukkan biji kacang hijau di atas kapas).</i>
Rara	Ha, di atas kapas?
Nussa	Sekarang masukin deh di dalam kotak.
Rara	Eumm Kak kok tanam bijinya di kapas sih?
Nussa	Namanya juga buat eksperimen Ra.
Rara	Eummm, Rara juga boleh coba ya Kak, boleh kan boleh?
Nussa	Iya boleh nih <i>(Memberikan akua gelas berisi kapas untuk Rara)</i>
Rara	Asiiik, bisa buat nih.
Nussa	Kamu cari kain ya.
Rara	Hah, kain.
Nussa	Habis itu kamu tutup deh kayak punya Kak Nussa <i>(Menunjukkan kotak yang sudah tertutup berisi akua gelas tempat</i>

	<i>menanam kacang hijau</i>). Terus di tutup, jangan sampai kena sinar matahari.
Rara	Emang kenapa, kalau kenak sinar matahari kak?
Nussa	Dia bisa gagal eksperimennya.
Rara	Ooo gitu.
Nussa	Jadi, harus di tempat yang sejuk Ra.
Rara	Di tempat yang sejuk, eummm ya ya.
3 hari kemudian	
Nussa	Bismillahirrahmanirrahim (<i>Mengucap bismillah bersamaan dengan Rara sambil membuka kotak eksperimen yang berisi kacang hijau</i>).
Rara	Haaa.
Nussa	Alhamdulillah.
Rara	Alhamdulillah.
Nussa	Berhasil.
Rara	Waaah berhasil.
Nussa	Bisa bikin oseng toge, hehehe, Umma?
Rara	Umma?
Nussa	Eksperimennya berhasil.
Rara	Yang ini berhasil.
Umma	Waaah, Alhamdulillah di tempat yang sejuk dan di media kapas biji kacang hijau bisa tumbuh menjadi kecambah.
Nussa	Iya Umma, Masya Allah, keren banget ya Umma, tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur.
Umma	Nah, itulah bukti kebesaran Allah, dalam surat ‘Abasa ayat 24-32 “ <i>Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya, sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit, kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta</i>

	<i>rerumputan untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu”.</i>
Rara	Berarti Umma yang menumbuhkan kecambah Kak Nussa Allah ya?
Umma	Betul Ra, Rara lihat kan betapa sayangnya Allah sama kita, dalam waktu tiga hari kita bisa panen kecambah kan. Hehehe.
Nussa	Punya Rara mana? Udah jadi belum.
Umma	Oiya Rara bikin juga?
Rara	Oiya, bentar kak, Rara ambil pasti dah gedek, tunggu tunggu tunggu. Haaa kok punya Rara jadi gini ya (<i>Memegang akua gelas yang masih belum di tumbuhi kacang hijau</i>).
Nussa	Hah kok bisa jadi es gini ya (<i>Memperlihatkan akua gelas Rara</i>) emangnya kamu simpan dimana?
Rara	Katanya di tempat yang sejuk kan, Rara taro di lemari es, heheh.
Nussa	Hah, di lemari es, waduuh hahahahhah, (<i>Umma, Nussa dan Rara tertawa</i>) namanya es biji kacang hijau rasa kapas.
Umma	Ahahahh (<i>Tertawa sambil menutup mulut</i>).
Nussa	Ahahahah.
Rara	Biji kacang hijau, ahahah.
Nussa	Rara Rara.
Nussa	Hahahah.

Dari dialog di atas menceritakan tentang Nussa yang mendapat tugas dari sekolah untuk percobaan menumbuhkan biji kacang hijau dengan kapas dan air begitu juga dengan Rara mencoba untuk melakukan eksperimen tersebut, 3 hari kemudian eksperimen Nussa berhasil kemudian Umma menjelaskan bahwa itu semua merupakan bukti kebesaran Allah yang terdapat dalam surat ‘Abasa ayat 24 sampai ayat 32 sehingga Nussa dan Rara paham bahwa

yang menumbuhkan kecambah Nussa adalah Allah Swt. Eksperimen Nussa berhasil akan tetapi Rara menyimpan biji kacang hijau dalam kulkas, sehingga eksperimennya gagal. Firman Allah dalam al-Qur'an surat Abasa ayat 24-32 yaitu:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (٢٤) أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا (٢٥) ثُمَّ شَقَقْنَا
 الْأَرْضَ شَقًّا (٢٦) فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا (٢٧) وَعَيْنًا وَقَضْبًا (٢٨) وَزَيْتُونًا
 وَنَخْلًا (٢٩) وَحَدَائِقَ غُلْبًا (٣٠) وَفَاكِهَةً وَأَبًّا (٣١) مَتَاعًا لَكُمْ
 وَلَا نُعَامِكُمْ (٣٢)

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya (24) kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit (25) kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya (26) lalu disana kami tumbuhkan biji (27) dan anggur dan sayur-sayuran (28) dan zaitun dan pohon kurma (29) dan kebun-kebun yang rindang(30) dan buah-buahan serta rerumputan (31) semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32)”. (QS. ‘Abasa ayat 24-32).⁷

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara episode Nussa Eksperimen.

1. Memiliki rasa keingintahuan

Rara	Eksperimen itu apaan kak?
------	---------------------------

⁷<https://tafsirq.com/80-abasa?page=4>

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Rara yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, karakter tersebut ditunjukkan dengan ucapan Rara menyanyakan kepada Nussa tentang eksperimen.

2. Suka berbagi pengetahuan

Nussa	Eksperimen itu melakukan percobaan Ra, Nussa lagi percobaan tanam biji kacang hijau cuman pakai kapas dan air Ra.
-------	---

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa yang suka berbagi pengetahuan, karakter tersebut ditunjukkan dengan Nussa menjelaskan kepada Rara tentang eksperimen.

3. Kreatif dan Tanggung jawab

Nussa	Iya Umma, Nussa lagi ada tugas IPA eksperimen biji kacang hijau.
-------	--

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa sebagai anak yang kreatif dan tanggung jawab. Kreatif merupakan berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, seperti eksperimen yang dilakukan Nussa untuk mencari pengetahuan baru tentang percobaan menumbuhkan biji kacang hijau dengan kapas dan air. Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya seperti eksperimen yang dilakukan oleh Nussa terlihat Nussa sangat bertanggung jawab dengan tugas IPA tersebut.

4. Baik hati

Rara	Eummm, Rara juga boleh coba ya
------	--------------------------------

	Kak, boleh kan boleh?
Nussa	Iya boleh nih (<i>Memberikan akua gelas berisi kapas untuk Rara</i>).

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Nussa yang baik hati, karakter tersebut ditunjukkan dengan Nussa memberikan akua berisi kapas kepada Rara untuk melakukan percobaan seperti dirinya.

Berikut adalah rincian nilai-nilai al-Qur'an dalam film animasi Nussa dan Rara:

1. Allah maha pencipta

Dalam al-Qur'an surat al-'Araf ayat 54 disebutkan, bahwa Allah menciptakan alam semesta. Nussa menjelaskan kepada Rara bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat al-'Araf ayat 54, tentang penciptaan alam semesta. Mendengar penjelasan Nussa tersebut membuat Rara paham dan mengerti bahwa semua ini adalah ciptaan Allah Swt.

2. Hujan sebagai rahmat

Dalam al-Qur'an surat al-'Araf disebutkan, bahwa Allah Swt. menurunkan hujan kepada hambanya sehingga mereka merasa gembira, dalam film animasi Nussa dan Rara, Nussa menjelaskan kepada Rara bahwa hujan adalah sebuah rahmat Allah yang Allah turunkan untuk hambanya, sehingga tanah tidak kering, tanaman tidak mati, dan manusia tidak mati kelaparan, dengan begitu manusia merasa gembira karena banyak manfaat dari turunnya hujan. Nussa juga menyebutkan bahwa banyak terdapat ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang hujan mulai dari proses turunnya hujan dan manfaat hujan untuk makhluk hidup.

3. Memberi panggilan yang baik

Dalam al-Qur'an surat al-Hujarat ayat 11 Allah memerintahkan kepada hambanya untuk melarang panggil memanggil dengan gelar yang buruk. Penjelasan dan nasihat Umma kepada Nussa dan Rara merupakan salah satu pengamalan dari perintah Allah dalam al-Qur'an, nasehat dan penjelasan Umma merupakan nasehat yang baik, karena menanamkan nilai akhlak sejak dini kepada Nussa dan Rara, agar mereka tumbuh menjadi anak yang berakhlak terhadap sesama, dengan menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda.

4. Sabar dan memaafkan

Dalam al-Qur'an surat al-'Araf ayat 199, Allah memerintahkan untuk jadilah pemaaf, karena Allah akan memberikan pahala bagi orang yang memaafkan, seperti Nussa memaafkan orang yang telah berbuat buruk terhadapnya, dan bersabar tanpa membalasnya dengan keburukan. Sikap Nussa tersebut meneladani dari sikap Rasulullah Saw. yang memaafkan orang-orang yang menzaliminya.

5. Larangan berlebihan dalam menampakkan kecantikan

Dalam al-Qur'an surat al-Ahزاب ayat 33 Allah Swt. melarang berhias dan bertingkah laku seperti orang jahiliyah dahulu, Rara mengikuti tutorial make up, namun hasil make up nya terlihat tidak bagus, kemudian Umma membacakan surat al-Ahزاب ayat 33 di hadapan Rara, dan menjelaskan bahwa diperbolehkan untuk berdandan, sedangkan yang tidak dianjurkan adalah *tabarruj* yaitu berlebihan dalam menampakkan kecantikan.

6. Mengagumi kebesaran Allah

Dalam al-Qur'an surat 'Abasa ayat 24 sampai 32, Allah yang menghidupkan segala macam tumbuh-tumbuhan

untuk kesenangan manusia, Nussa dan Rara berhasil melakukan eksperimen biji kacang hijau menjadi kecambah, kemudian Umma menjelaskan bahwa semua itu Allah yang menumbuhkan sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat 'Abasa ayat 24 sampai 32. Sehingga Nussa dan Rara paham dan mengerti bahwa Allah lah yang menumbuhkannya.

Nilai yang terbentuk pada karakter anak dari film animasi Nussa dan Rara di atas dapat disimpulkan bahwa, karakter Nussa dan Rara lebih dominan kepada karakter yang bersifat baik dan hanya sedikit yang menunjukkan karakter yang bersifat buruk. Meskipun karakter Nussa dan Rara memiliki sedikit karakter buruk, bukan berarti mereka mengajarkan hal yang buruk kepada anak-anak, tetapi dengan adanya karakter buruk tersebut sebagai unsur agar terjadinya karakter yang baik, misalnya seperti sikap Rara yang suka mengeluh karena turun hujan, sehingga tidak bisa bermain sepeda di luar rumah, kemudian Nussa menasihati Rara agar tidak mengeluh karena hujan adalah rahmat Allah. Berikut ini adalah tabel karakter Nussa dan Rara:

	Karakter Baik	Karakter Buruk
Nussa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berprilaku terpuji 2. Suka berbagi pengetahuan 3. Religius 4. Suka menasihati 5. Suka memberikan pengertian yang baik kepada Rara 6. Pemaaf 7. Jujur 8. Baik hati 9. Sabar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka mengagetkan orang lain 2. Merasa hebat dengan diri sendiri

	10. Rajin 11. Kreatif 12. Tanggung jawab	
Rara	1. Periang 2. lucu 3. Ceria 4. Memiliki rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi 5. Syukur	1. Sombong 2. Suka mengeluh 3. Tidak menepati janji 4. Suka meniru yang tidak baik

B. Analisis Nilai-Nilai Qur’ani dalam Film Animasi Nussa dan Rara Berdasarkan Tafsiran Mufasssir

1. QS. al-‘Araf ayat 54 Dalam Episode Siapa Kita

Firman Allah Swt. dalam al-Qur’an al-A’raf ayat 54 yaitu:

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (٥٤)

Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu dia bersemayam di atas ‘Arasy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan diciptakannya pula matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintahnya ingatlah, menciptakan dan

memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah Tuhan semesta alam”. (QS. al-‘Araf ayat 54).

“*Sesungguhnya Tuhan kalian adalah Allah*”, Allah sebagai *ilāh* yang artinya sesuatu yang disembah (*ma’bud*). Dalam Islam, kata *ilāh* yang mendapatkan tambahan *al-ta’rif* yang dimasukkan menggantikan posisi alif, menjadi Allah, merupakan tuhan semesta alam Yang Maha Esa.

Dalam tafsir Al-azhar menyebutkan bahwa, Allah Swt. yang mengatur, memelihara dan menguasai alam ini, tidak ada tuhan selain Allah Tidak ada tempat menyembah selain Dia, sebab tidak ada yang lain turut mengatur, memelihara dan menguasai alam ini selain Allah Swt. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya dengan bentuk yang sama sekali baru, karena tidak ada contoh sebelumnya atau yang menyamai dengannya. Dalam menciptakan itu bahkan, Allah tidak memerlukan alat, materi dan tidak terikat dengan ruang dan waktu (sebagaimana terjadi di dunia pada penciptaan manusia). Hal ini tidaklah sulit bagi Allah, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 117 yang artinya: “Allah maha pencipta (*badi’*) langit dan bumi, dan apabila Dia berkehendak untuk menciptakan sesuatu, maka cukuplah Dia hanya mengatakan *jadilah, lalu jadilah ia*”.

Selain itu, dari penggabungan kata *badi’* dengan kata *as-samāwāt wal-ard* dimaksudkan untuk menunjukkan keagungan Allah, dan menunjukkan bahwa Allah lah yang membuatnya secara indah dan sempurna, hal ini sejalan dengan kata *badi’* itu sendiri yang dapat diartikan sebagai yang sangat indah atau menakjubkan. Kata *badi’* hampir sama dengan kata *al-khāliq* dan *al-bāri’*. Namun sesungguhnya ada perbedaan, ketiga kata tersebut memang dipakai untuk nama Allah sebagai *Ẓat* yang maha pencipta. Namun, perbedaannya adalah *al-khāliq* berarti menciptakan semua makhluk tanpa asal disertai dengan menaqdirkan semuanya, sedangkan *al-bāri’* adalah menciptakan sesuatu yang bernyawa yang ada asal

mulanya, dan *al-badi'* adalah menciptakan yang baru sehingga tidak ada contoh yang menyamai ciptaanNya itu. Adanya nama-nama Allah yang berbeda-beda dengan pengertian yang hampir sama ini, bagi umat Islam sangat menambah kejelasan untuk mengetahui kekhususan dan rinciannya.

Dalam al-Qur'an tidak ditemukan kata *badi'* dinisbahkan kepada selain Allah. Jadi, semua penciptaan langit, bumi, dan segala isinya dengan segala kesempurnaan dan keindahannya ini hanya dilakukan oleh Allah, tidak ada selainNya. Kata *as-sāmwāt* (langit) dan *al-ard* (bumi) digandengkan dengan kata *badi'* untuk menunjukkan bahwa penciptaan langit dan bumi ini relatif lebih rumit, dahsyat atau lebih umum dari pada penciptaan yang lainnya, misalnya manusia dan binatang yang ruang lingkupnya lebih kecil dan khusus.⁸

"Yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari". Allah menciptakan langit dengan sangat indah dan menakjubkan dengan warna-warna yang bertaburan di langit, Allah menciptakan warna demikian agar terlihat menarik dan indah dipandang, warna yang terlihat pada siang hari itu adalah warna langit yang sesungguhnya, warna itu akan berubah pada saat matahari terbit dan pada saat matahari terbenam. Manusia sebagai makhluk Allah yang diberi akal pikiran, sepatutnya untuk berfikir dan merenungi bahwa langit yang diciptakan Allah itu tidak retak dan tidak berlubang, karena memang tidak ditemukan kekurangan dari setiap ciptaannya, dengan renungan itu akan membuat manusia semakin mengutamakan beribadah kepada Allah dan mencintai Allah, sehingga akan terciptanya suasana yang bahagia dengan Allah Swt.⁹

Manusia tinggal di salah satu planet yang termasuk dalam sistem tata surya yaitu bumi. Allah memilih manusia untuk tinggal

⁸ Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, (Yogyakarta: Dhana Bakhti Prima Yaksa, 2003), hlm. 238.

⁹ Hisyam Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis Kemukjizatan Alam Semesta*, (ttp: Sapta Sentosa, 2009), hlm. 19-22.

dibumi karena di planet-planet lain tidak layak untuk dihuni oleh manusia, sebagai contoh planet merkurius, planet ini mengelilingi porosnya dengan sendiri, dengan putaran yang sangat lambat. Satu hari di planet ini sangat lama, panas arah yang berhadapan dengan matahari mencapai 700 derajat celsius, sedangkan manusia sudah merasa gelisah dengan panas 40 derajat celsius. Begitu juga dengan planet mars, ukuran planet ini hampir sama dengan bumi, planet ini dipenuhi dengan debu, kecepatan angin mencapai 200 mil/jam, sehingga sering terjadi badai pasir yang menggerakkan debu, kemudian tidak memiliki air, serta sering terjadi letusan gunung merapi.

Kemudian planet Jupiter, planet ini menyamai 100 kali lipat ukuran bumi, begitupun dengan beratnya yang seukuran dengan bumi, gaya tarik planet ini menyamai 500 kali lipat gaya tarik bumi, sehingga mempunyai titik didih yang sangat tinggi, Gunung api di planet ini menyemburkan 12 ton belerang yang sudah meleleh.

Planet saturnus, yaitu planet yang sangat ringan, tidak ada sesuatupun yang tinggal di planet ini, seandainya planet ini diletakkan di atas sungai nil tentu akan hanyut. Berikutnya planet neptunus dan pluto yang masing-masing jaraknya sangat jauh dari matahari, kehidupam di planet ini beku dan sangat mengerikan, setiap tempat yang ada hanya bongkahan es.

Kemudian Allah menciptakan bumi dengan ukuran yang sangat sempurna, jika ukurannya lebih besar sedikit, maka daya tarik-menariknya meningkat menjadi 150 kali lipat dari daya tarik bumi yang saat ini, sehingga semua makhluk hidup yang ada di bumi akan mati karena meningkatnya tekanan udara, kemudian jarak antara bumi dengan matahari tidak kurang dari 93 juta tahun, para ilmuwan mengatakan jika matahari berdekatan dengan bumi seperempat dari jarak saat ini, tentu bumi akan terbakar, sedangkan jika jarak matahari lebih jauh seperempat dari jarak saat ini maka bumi akan membeku. Jika ketebalan lapisan bumi bertambah 10 kali ketebalan lapisan bumi saat ini, maka manusia akan mati,

karena dengan kondisi tersebut bumi akan menyedot semua oksigen.

Jika bulan lebih dekat sedikit dengan bumi maka lautan akan menggelamkan manusia lantaran laut akan pasang, jika bulan lebih jauh sedikit dari jarak saat ini, maka lautan akan mengering. Kemudian mengenai atmosfer, jika lapisan atmosfer lebih tipis dari lapisan atmosfer saat ini, maka akan banyak meteor yang menembus bumi, dan akan membakar bumi dalam hitungan beberapa detik. Kadar oksigen yang ada pada atmosfer mencapai 21 persen, jika kadar itu bertambah maka percikan api dari korek akan membuat bumi terbakar, namun, kadar yang seperti saat inilah yang membuat manusia bias memanfaatkan dan menggunkan oksigen tanpa harus membakar bumi. Oleh karena demikian, telah diketahui ternyata manusia tidak diberikan oleh Allah tinggal di planet-planet selain bumi, karena keadaan dan kondisinya membuat manusia tidak mungkin untuk menempatinnya, sungguh luar biasa kasih sayang Allah kepada hambanya, memberikan manusia tinggal di planet bumi dengan mengalirkan air, sungai dan sebagainya, sehingga manusia dapat untuk bertahan hidup. Manusia harus sepatutnya mensyukuri atas apa yang telah diberikan oleh Allah, sebagaimana Rasulullah Saw. bersabda “cintailah Allah lantaran semua kenikmatan yang telah diberikanNya kepada kalian”. (HR. Al-Thabrani).¹⁰

Kemudia Allah menciptakan bumi terdapat karakteristik yang sangat mengagumkan, yaitu manusia mengubur semua kotoran dengan berbagai macam jenisnya, sementara bumi mengeluarkan segala keindahan seperti tumbuh-tumbuhan yang hidup dengan sangat beragam, dan terlihat indah di pandang, buah-buahan dengan beragam warna yang bagus dan rasa yang nikmat, dan banyak kenikmatan-kenikmatan dan keindahan lainnya yang berasal dari bumi.

¹⁰ Hisyam Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis Kemukjizatan Alam Semesta*, hlm. 22-29.

Dalam tafsir al-azhar disebutkan bahwa kejadian alam yaitu langit dan bumi adalah melalui enam masa yaitu, *zaman pertama*, bahwa semuanya masih merupakan uap atau kabut, *zaman kedua*, uap telah bersilih menjadi air, *zaman ketiga*, mulai timbul yang kering yang kelak akan berkumpul menjadi bukit-bukit dan gunung-gunung, *zaman keempat*, mulailah kelihatan yang hidup dalam air yaitu tumbuh-tumbuhan dan binatang, *zaman kelima* dan *zaman keenam* sampai sebagai yang sekarang ini.¹¹

Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, ia berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *sittatu ayyam* adalah enam masa, yaitu masa yang hanya Allah Swt. sendiri yang mengetahui batasnya. Pengertian hari di sini tidak sama dengan pengertian hari di dunia.¹²

Sebagian mufassir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan “*ayyam*” dalam dalam penciptaan langit dan bumi adalah periode waktu tertentu atau massa, tidak disebutkan dengan hari, sebagaimana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Enam massa tersebut dibagi kedalam tiga bagian secara seimbang, tiap-tiap bagian menyebutkan dua masa penciptaan. Dua masa digunakan untuk menciptakan bumi dari langit yang masih berbentuk asap yang pertama, dua masa kemudian digunakan untuk mengatur kondisi geologi bumi dan menaklukkannya, agar bisa dimanfaatkan oleh manusia, seperti air, tanaman dan binatang untuk menyambut kedatangan manusia. Dua masa selanjutnya untuk menciptakan langit, benda-benda, serta planet-planet di dalam langit.¹³

“*Lalu dia bersemayam di atas ‘Arasy’*”, yang dimaksud bersemayam adalah sesuai dengan kebesaran Allah dan kesuciannya, sedangkan ‘Arasy menurut istilah bahasa adalah

¹¹Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' VIII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 249- 252.

¹² M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*, Jilid II, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 386.

¹³ Nadiyah Tayyarah, *Sains dalam Al-Qur'an, Terj. Mausū'ah al-I'jāz al-Qur'āni*, (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 364.

singgasana Raja.¹⁴ ‘Arasy merupakan hamparan besar yang mempunyai empat tiang dan dipanggul oleh empat malaikat, ‘Arasy adalah makhluk kedua yang ada setelah air, Ali bin Abi Thalib menafsirkan, bahwa Allah Swt. menjadikan ‘Arasy sebagai tanda kekuasaanNya, namun, Allah tidak menjadikannya sebagai tempat untuk ZatNya.¹⁵ Oleh karena itu ‘Arasy itu sendiri lambang ibarat kekuasaan, sehingga tidak terfikirkan oleh manusia bahwa Allah Swt. itu bertubuh dan ‘ArasyNya itu lebih besar dariNya.

Dalam tafsir Al-munir dijelaskan bahwa Allah Swt. setelah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Allah Swt. bersemayam di atas ‘Arasy, mengatur urusan makhluk, memberlakukan sistemnya sesuai dengan cara yang pantas bagiNya, bersemayamnya Allah di atas ‘Arasy adalah kesendirianNya dalam pengurusan langit dan bumi. Manusia mengimani bersemayamNya Allah di atas ‘Arasy dengan cara yang pantas tanpa adanya penyerupaan.¹⁶ Maka, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa ‘Arasy itu terkait dengan Dzat Ketuhanan, ‘Arasy bukanlah kursi yang ada dalam khazanah manusia, melainkan sebuah simbol kekuasaan, dimana di dalamnya terkandung proses penciptaan alam semesta yang sedemikian dahsyat dan kompleks.¹⁷

“Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat”, artinya keduanya yakni malam dan siang itu saling menutupi secara cepat, ketika siang datang maka kegelapan malam pergi demikian juga sebaliknya silih berganti.¹⁸ Berubah keadaan siang kepada malam lebih jelasnya melihat di tepi laut, dimana

¹⁴Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, (t.tp: Sinar Baru Algensindo, tt), hlm. 608.

¹⁵ Hisyam Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadis Kemukjizatan Alam Semesta*, hlm. 48.

¹⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 477.

¹⁷ Agus Mustafa, *Mengarungi ‘Arasy Allah*, (Surabaya: PADMA Press, tt), hlm 189 .

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume V: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 117.

waktu maghrib sudah masuk dan pertanda sudah malam. Pergantian siang dan malam terjadi karena bumi yang bentuknya bulat berputar pada porosnya atau berotasi, sehingga daerah yang ada di bumi bergantian terkena sinar matahari.

Dalam kitab *al-Ilm Yad'un Lil Limān*, disebutkan, “bumi itu berputar pada porosnya sekali dalam 24 jam, dengan kecepatan 1.000 mil per jamnya. Sendainya bumi hanya mampu berputar pada porosnya dengan kecepatan 1.00 mil per jamnya pada saat itu, maka siang dan malam akan lebih dari 24 jam, persisnya lebih lama sepuluh kali lipat. Pada saat itu maka dapat dipahami bahwa sinar matahari akan mampu membakar permukaan bumi, karena siang yang terlalu lama, sedangkan di malam hari keadaan pun akan membekukan kehidupan di muka bumi”.

Demikianlah Allah menunjukkan hikmah dengan adanya regulasi siang dan malam. Regulasi yang saling melengkapi dan menciptakan suhu udara normal yang sangat cocok bagi kehidupan manusia, serta udara yang sesuai dengan lingkungan hidup manusia. Pergantian siang dan malam, gelap dan terang adalah pergantian yang menjadi salah satu kebutuhan manusia dalam hidupnya. Kehidupan akan menjadi sangat sulit, jika hanya di isi oleh waktu siang, ataupun waktu malam.¹⁹ Oleh karena itu, Allah telah menegaskan kepada manusia akan manfaat adanya siang dan malam dengan jelas. Dalam regulasi siang dan malam, terdapat kepentingan dan manfaat bagi manusia, yaitu di malam hari manusia beristirahat untuk tidur, dan di siang hari manusia memenuhi kebutuhannya dengan mencari nafkah.

“Dan diciptakannya pula matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintahnya”, salah satu nikmat Allah lainnya terhadap manusia adalah diciptakannya matahari dan bulan, keduanya memiliki manfaat besar dalam kehidupan, dan manfaat itu dipersembahkan bagi kehidupan manusia. Matahari disebut sebagai pelita, karena memancarkan panas dan

¹⁹ Ahzami Samiun, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 199.

memancarkan cahaya ke bumi. Terbit dan terbenamnya matahari dengan sistem perjalanannya mengandung hikmah, yaitu matahari terbit pertanda siang, sehingga manusia bisa bekerja dan berusaha. Seandainya matahari tidak pernah terbenam maka manusia tidak pernah merasakan ketenangan, serta tidak menemukan waktu untuk istirahat, bahkan mereka akan merasakan kelelahan yang terus-menerus, sehingga mengakibatkan tubuh menjadi lemah. Selain itu binatang dan tumbuh-tumbuhan akan terbakar akibat teriknya matahari yang bersinar tanpa henti.²⁰

Ciptaan Allah Swt. selanjutnya adalah bulan, bulan disebut dalam al-Qur'an bercahaya, karena bulan hanya memantulkan cahaya dan tidak memiliki panas. Matahari memancarkan cahaya yang sangat terang, sehingga bulan mendapatkan cahaya dari matahari, bulan menjadi terang hanya bagian yang berhadapan dengan matahari. Dalam peredaran bulan mengelilingi bumi, dapat mengambil manfaat yaitu mengetahui dengan mudah bilangan bulan, tahun dan musim, serta segala perhitungan yang bersangkutan paut dengan kehidupan sehari-hari.²¹ Allah Swt. kemudian menciptakan bintang-bintang yang jumlahnya sangat banyak, tidak akan pernah selesai jika dihitung, terdapat hikmah dibalik penciptaan bintang, yaitu sebagai perhiasan langit, sebagai petunjuk di daratan dan di lautan, serta digunakan untuk menentukan arah dan waktu.

Matahari ukurannya sangat besar dibandingkan dengan ukuran bumi, matahari beredar dalam falaknya, bumi beredar mengelilingi matahari dan bulan beredar mengelilingi bumi yang sedang mengedari matahari, bintang-bintang pun beredar pada falaknya masing-masing, semuanya beredar dan bergerak dengan teratur yang disebut dalam Ilmu Pengetahuan Alam dengan keseimbangan daya tarik. Karena ada keseimbangan daya tarik

²⁰ Ibnul Qayyim, *Qadha dan Qadar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: Qisthi Press, 2016), hlm. 571.

²¹ Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jilid I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 242-243.

itulah sehingga tidak terjadinya kekacauan alam ini.²² Oleh karena itu, matahari, bulan dan bintang tunduk di bawah kekuasaan, pengaturan dan keinginan Allah Swt, dan semua ciptaan Allah tidak sia-sia, melainkan banyak terdapat manfaat.

“Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah”, artinya Allah Swt. yang menetapkan peraturan, tidak ada campur tangan yang lain dalam menciptakan seluruh alam dan dalam mengatur serta menetapkan. Semua ciptaannya matahari, bumi, bulan dan bintang-bintang tidak ada lain yang mengaturnya kecuali Allah Swt.

“Maha suci Allah Tuhan semesta alam”, maha suci dengan kebesaran dan kemuliaan Allah Swt. yang mengatur semua makhluknya, Allah maha suci untuk di sembah dan diibadati sebab semua itu tidak terlepas dari ketentuannya.

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film animasi Nussa dan Rara yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan tafsiran Mufassir, dalam film animasi Nussa dan Rara episode Siapa Kita menerangkan mengenai penciptaan bumi dan alam semesta, Nussa menjelaskan kepada adiknya Rara semua yang ada di bumi dan alam semesta ini adalah ciptaan Allah Swt. seperti tata surya yaitu kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya, Nussa menjelaskan kembali bahwa manusia tinggal di bumi, bumi itu kecil apalagi manusia bahkan dinosaurus yang besar saja tetap tidak terlihat di atas langit, kemudian mengatakan kepada adiknya untuk membaca surat al-‘Araf ayat 54 karena dalam ayat tersebut menjelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt.

²²Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' VIII*, hlm. 257.

2. QS. al-Rum ayat 48 dalam Episode Yah Hujan

Firman Allah Swt. dalam Al-quran surat al-Rum ayat 48 yaitu:

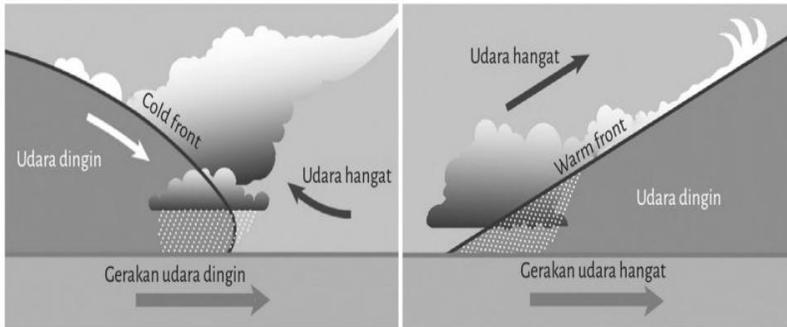
اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ
كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ ۗ
فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ
(٤٨)

Artinya: “Allah dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaknya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hambanya yang dikehendaknya, tiba-tiba mereka gembira”. (QS. al-Rum ayat 48).

Ukuran uap yang ada di awan adalah sekitar 0,02 milimeter, sedangkan ukuran tetesan air hujan sekitar 2 milimeter. Tetesan air hujan dapat terbentuk jika awan ditiup angin dan bergumpal, sehingga uap air yang ada di awan bergabung menjadi lebih besar ukurannya. Uap air yang memiliki ukuran yang lebih besar akan jatuh dan menabrak uap air lainnya, sehingga menjadi tetesan air dengan ukuran yang lebih besar, jika ukuran tetesan air cukup besar, maka akan terjadi hujan. Pada umumnya, hujan akan terjadi jika gumpalan awan cukup tinggi, sehingga tetesan uap air memiliki kesempatan yang lebih besar untuk saling bergabung menjadi tetesan air hujan. Proses terjadinya hujan tersebut sesuai dengan penjelasan pada surat al-Rum ayat 48.

Mekanisme lain yang terjadi dalam pembentukan hujan adalah ketika massa udara panas bertemu dengan massa udara dingin. Jika udara dingin menyusup di bawah udara yang lebih hangat, maka udara dingin yang lebih padat akan mendorong udara hangat yang

berada di atasnya. Hal tersebut akan menyebabkan udara hangat menjadi dingin, sehingga terbentuk awan hujan. Fenomena lain yang dapat terjadi adalah Bergeraknya udara hangat di atas udara dingin, sehingga terbentuk awan hujan. Kedua fenomena tersebut diilustrasikan pada gambar berikut:



a) Pergerakan udara dingin bertemu massa udara hangat

b) Pergerakan udara hangat bertemu massa udara dingin

Penjelasan tentang pergerakan awan akibat ditiup oleh angin dinyatakan secara jelas dalam al-Qur'an surat al-Rum ayat 48, bahwa angin menggerakkan awan sehingga awan menjadi terbenteng, kemudian awan tersebut menjadi bergumpal atas izin Allah, sehingga terbentuklah hujan. Pernyataan tersebut sesuai dengan fenomena terbentuknya awan hujan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni ketika awan dengan udara hangat didorong oleh angin dan bertemu dengan awan dengan udara dingin.²³

Hujan yang diturunkan oleh Allah Swt. membuat manusia menjadi gembira dan senang, karena banyak manfaat yang diperoleh dari hujan. Dalam tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān* disebutkan manfaat air hujan adalah untuk keberlangsungan hidup manusia dan hewan. Allah menumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang memiliki ragam warna dan bentuk, kemudian tumbuhan tersebut

²³ Ridwan Abdullah Sani, *Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: AMZAH, 2020), hlm. 144-147.

menyerap air hujan, sehingga menghasilkan buah yang dapat dinikmati oleh manusia maupun hewan. Tidak hanya itu, dengan berkat hujan turun tanah tidak kering, sehingga tumbuh-tumbuhan dapat bertahan hidup. Selain itu, hujan dapat menyuburkan tanah, setiap tetesan hujan mengandung zat-zat tertentu yang dapat memberikan kesuburan pada tanah yang mati. Dengan begitu, air hujan yang diciptakan oleh Allah menurut kadar yang diperlukan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup dan juga menjaga keseimbangan suhu bumi.

Manfaat hujan selanjutnya bagi manusia adalah untuk bersuci atau membersihkan diri lahir batin. Bagi umat muslim, air yang bersih dan suci dapat digunakan bukan hanya untuk mandi dan mencuci, tetapi air hujan ini juga dapat digunakan untuk berwudu' dan mandi wajib, mencuci benda-benda dan berbagai peralatan, memandikan hewan ternak dan lain sebagainya.²⁴

Air merupakan faktor utama dalam proses penyuburan segala yang ada di muka bumi, terutama adalah tanah. Apabila ada air, maka tanah akan subur, sebaliknya jika tidak ada air maka tanah menjadi kering dan tandus. Adanya tanah yang subur menyebabkan tumbuh-tumbuhan dan segala kehidupan menjadi subur, bahkan kesuburan ini juga menjadi unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film animasi Nussa dan Rara yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan tafsiran Mufassir, dalam film animasi Nussa dan Rara episode Yah Hujan Nussa menjelaskan kepada Rara mengenai hujan, yang merupakan rahmat dari Allah, sebagaimana hujan adalah rahmat dan karunia yang Allah turunkan untuk hambanya, maka hendaklah untuk meminta dalam doa dengan permintaan yang baik seperti doa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. ketika turun hujan yaitu:

²⁴ Imroatus Sholihah, "Manfaat Air Hujan dalam Al-Qur'an dalam Tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān* (Skripsi IAIN Surakarta, 2020), hlm. 62-78.

Artinya: “Ya Allah turunkanlah hujan yang bermanfaat”

Membaca doa tersebut agar dijauhkan oleh Allah dari marabahaya seperti banjir, maka meminta kepada Allah agar menjadi hujan yang bermanfaat. Manusia merasa gembira dengan kedatangan hujan karena berkat hujan tanah tidak kering, tanaman tidak mati dan manusia tidak mati kelaparan. Kemudian Nussa juga menjelaskan kepada Rara bahwa dalam al-Qur’an dijelaskan tentang hujan mulai dari proses turunnya hujan dan manfaat hujan untuk makhluk hidup.

3. QS. al-Ḥujarat ayat 11 dalam Episode Kak Nussa

Firman Allah dalam al-Qur’an surat al-Ḥujarat ayat 11 yaitu:

وَلَا تَمَنَّابِزُوا بِالْأَلْقَابِ (١١)

Artinya: “Dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk”. (QS. al-Ḥujarat ayat 11).

Imam Ibnu Katsir menyebutkan, dalam kitab tafsirnya maksud ayat di atas adalah panggilan yang jika didengar oleh orang yang dipanggil maka orang tersebut merasa tidak senang.²⁵ Allah melarang orang-orang mukmin memanggil seseorang dengan panggilan yang buruk. Baik atau buruk seseorang merupakan hak Allah untuk menentukannya, karena memanggil seseorang dengan panggilan yang buruk berarti sama dengan mencela Allah yang telah menciptakan. Sesungguhnya Allah telah memberikan kelebihan dan kekurangan kepada setiap individu. Hal demikian merupakan rahasia Allah. Jika manusia telah melakukan perbuatan

²⁵Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IX*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2016), hlm. 499.

tercela tersebut, maka segeralah bertaubat kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang zalim, ini merupakan sebuah pelajaran etika bagi orang-orang yang beriman, agar keimanannya tidak rusak.

Dalam film animasi Nussa dan Rara episode “Kak Nussa” menerangkan bahwa, kepada siapapun yang lebih tua maka hormatilah dengan memanggil nama yang baik, karena panggilan yang baik merupakan tanda bahwa orang yang memanggil tersebut menghormati, karena Allah memerintahkan untuk memberi panggilan nama yang baik.

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film animasi Nussa dan Rara yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan penafsiran mufassir, di mana Umma menjelaskan kepada Nussa dan Rara tentang budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam), yang merupakan budaya ramah tamah Indonesia yang sangat baik untuk dipraktekkan sehari-hari, jika bertemu orang di jalan maka dianjurkan untuk bersenyum, berikan salam dan bertegur sapa, misalnya dengan sebutan salam dan lain sebagainya, Nussa mengatakan kepada ibunya bahwa Nussa pernah dipanggil Abang Nussa, Mas Nussa, dan Rara pernah dipanggil Ndok Rara. Kemudian Umma menjelaskan bahwa Allah memerintahkan dengan panggil memanggil dengan gelar yang baik, Rara harus memanggil Kak Nussa dan Nussa panggil Rara Adik Rara, yang penting harus memberi nama panggilan yang baik.

4. QS. al-‘Araf ayat 199 dalam Episode Gratis Pahala

Firman Allah dalam al-Qur’an surat al-‘Araf ayat 199 yaitu:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ (١٩٩)

Artinya: “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”. (QS. al-‘Araf ayat 199).

Dalam tafsir Ibnu Katsir menyebutkan ketika ayat ini turun kemudian Rasulullah Saw bersabda *“Apa maksud ini wahai Jibril”* kemudian malaikat Jibril menjawab *“Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk memaafkan orang yang menzalimimu, memberi kepada orang yang mencegah dari mu dan menyambung hubungan kekerabatan dari orang yang memutuskan darimu”*.²⁶ Seperti yang disebutkan dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu dengan memakai resep Rasulullah Saw. jadilah pemaaf.

Dalam tafsir Al-azhar menyebutkan, ada tiga unsur yang wajib dipegang teguh dalam menegakkan dakwah kepada manusia, yang pertama: *“Jadilah pemaaf”*, setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, terkadang baik dan terkadang menyinggung perasaan orang lain, hal inilah yang diperingatkan Allah terlebih dahulu kepada RasulNya, bahwa yang demikian akan terjadi kepada manusia. Maka dalam menanggapi tingkah laku yang tidak baik itu hendaklah memperbanyak maaf.

Kemudian yang kedua: *“Suruhlah orang mengerjakan yang makruf”*, ‘urf sama artinya dengan makruf yaitu pekerjaan baik. Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada manusia untuk berlomba-lomba dalam berbuat yang makruf, maka dengan demikian suruhlah manusia untuk mengerjakan dengan perbuatan yang makruf, agar umat Islam menjadi umat yang berjiwa makruf.

Ketiga: *“Serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”*, orang bodoh di sini maksudnya ialah mereka yang tidak bisa menjaga perkataannya tanpa memikirkan apakah perkataannya tersebut baik atau tidak, mereka tidak mengenal tentang kehormatan diri, mereka mudah menuduh orang yang setia menjadi pengkhianat dan menjunjung tinggi orang jahat, maka arti *“jangan pedulikan”* di sini yaitu berpaling artinya untuk berhati-hati dengan orang-orang yang bodoh. Inilah tiga ajaran pokok yang diberikan

²⁶Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*, hlm. 729.

oleh Allah kepada Rasulullah di dalam memimpin umatnya untuk menyatukan pengikutnya.²⁷

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, dimana Nussa memaafkan orang yang telah berbuat buruk kepadanya, sikap Nussa merupakan sikap yang sangat terpuji, sebagaimana sikap Rasulullah yaitu memaafkan orang yang berbuat zalim padanya. Kemudian Umma juga menasehati Tante Dewi yang terlihat sangat marah kepada orang yang menabrak Nussa untuk tidak marah, serta harus memaafkan dengan memakai resep Rasulullah Saw, yaitu menolak kejahatan dengan cara yang baik, karena dengan memaafkan maka Allah akan memberikan pahala.

5. QS. al-Aḥzab ayat 33 dalam Episode Girls Talk

Firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Aḥzab ayat 33 yaitu:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ (٣٣)

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu”. (QS. al-Aḥzab ayat 33).

Ayat di atas menjelaskan kepada istri-istri Rasulullah Saw. “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu” ayat ini memerintahkan istri-istri Rasulullah untuk berada di dalam rumah, kecuali jika ada keperluan, perintah untuk berada di rumah karena itu untuk wibawa dan kehormatan untuk perempuan.²⁸ Kemudian terdapat perintah “Janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu”, karena perempuan jahiliyah dahulu mereka berhias untuk terlihat lebih cantik, lebih menonjol, berhias agar lebih menarik dimata orang lain untuk disentuh.²⁹ Dahulu

²⁷Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid IV*, hlm. 2661-2663.

²⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume XI: Pesan Kesan dan Kekeragaman Al-Qur'an*, hlm. 263.

²⁹Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXII*, hlm. 24.

perempuan berjalan di antara kaum laki-laki dengan lenggak-lenggok, Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Zuhair dari Musa bin Ismail dari Dawud bin Abu Al-furat dari Ali bin Ahmar dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dia berkata, dahulu jarak masa antara Nabi Nuh as. dan Nabi Idris as. adalah seribu tahun, dimana keturunan Nabi Adam as ada yang tinggal di daerah pantai dan ada yang tinggal di daerah pegunungan, laki-laki yang tinggal di daerah pegunungan tampan sedangkan wanitanya tidak cantik, dan wanita yang tinggal di daerah pantai cantik, sedangkan laki-laknya tidak tampan, lalu iblis mendatangi laki-laki penduduk pantai dengan wujud seorang anak laki-laki, yang bersedia menjadi pembantu laki-laki itu, kemudian iblis itu meniupkan seruling yang suaranya tidak pernah di dengar oleh manusia sebelumnya, kemudian suara tersebut terdengar oleh orang-orang di sekitarnya, sehingga membuat mereka senang mendengarnya. Kemudian mereka mengadakan hari raya di setiap tahunnya dan mereka berkumpul pada hari itu, para wanita berdandan untuk laki-laki dan laki-laki pun berhias untuk wanita. Sedangkan laki-laki penduduk gunung mendatangi penduduk pantai saat hari raya itu, lalu melihat wanita-wanita dengan kecantikan yang luar biasa, mereka mendekati wanita-wanita tersebut dan terjadilah perzinahan yang keji.³⁰

Inilah pedoman pokok yang diberikan oleh Allah dan Rasul terhadap istri Nabi dan perempuan yang beriman, meskipun pangkal ayat disebutkan untuk istri Nabi, bukan berarti perintah dan peringatan ini khusus untuk istri Nabi, melainkan untuk semua perempuan yang beriman.

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, yaitu Umma menjelaskan kepada Rara bahwa Allah melarang untuk berlebihan dalam menampakkan kecantikan, karena akan mengundang kepada hal-hal yang tidak baik, karena berhias itu ada aturannya seperti dalam al-Qur'an surat al-Aḥzab ayat 33.

³⁰Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid*, hlm. 252.

6. QS. ‘Abasa ayat 24-32 dalam Episode Nussa Eksperimen
Firman Allah dalam al-Qur’an surat ‘Abasa ayat 24-32 yaitu:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (٢٤) أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا (٢٥) ثُمَّ شَقَقْنَا
الْأَرْضَ شَقًّا (٢٦) فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا (٢٧) وَعَيْنًا وَقَضْبًا (٢٨) وَزَيْتُونًا
وَنَخْلًا (٢٩) وَحَدَائِقَ غُلْبًا (٣٠) وَفَاكِهَةً وَأَبًّا (٣١) مَتَاعًا لَكُمْ
وَلَأَنْعَامِكُمْ (٣٢)

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya (24) kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit (25) kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya (26) lalu disana kami tumbuhkan biji (27) dan anggur dan sayur-sayuran (28) dan zaitun dan pohon kurma (29) dan kebun-kebun yang rindang (30) dan buah-buahan serta rerumputan (31) semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32)”. (QS. ‘Abasa ayat 24-32).

Dalam tafsir Al-misbah dan tafsir Al-azhar disebutkan “*Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya*”, mengandung makna mengingatkan kembali manusia tentang kenikmatan makanan yang telah diberikan kepadanya, serta merenungkan bagaimana proses yang dilaluinya sehingga siap untuk dimakan,³¹ serta memperhatikan dari mana datangnya makanan tersebut. Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia setiap hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh, baik untuk pertumbuhan maupun energi. Begitu pentingnya bagi manusia, maka Allah Swt.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Juz’amma: Pesan Kesan dan Kseserasian Al-Qur’an: Juz’amma*, hlm. 71.

menegaskan untuk memperhatikan makanan tersebut. Selain makanan dengan kriteria yang baik, manusia juga diharuskan untuk memilih makanan yang halal. Makanan yang halal dan bergizi tidak hanya untuk kesehatan tubuh, tetapi juga untuk ketentraman jiwa, makanan yang baik dapat menjaga kesehatan dan membantu proses penyembuhan penyakit.

Asal mulanya ialah *“Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit”*, bumi itu kering maka turunlah hujan untuk membasahi bumi, semua makhluk hidup memerlukan air, karena air merupakan pokok kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Allah mencukupkan air itu dengan menurunkan hujan dari langit, kemudian diantaranya ada yang mengalir sepanjang sungai menuju ke laut, ada pula yang menyelam ke dalam bumi dan kemudian keluar menjadi mata air.³²

“Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya”, maksudnya, masuk air kedalam lapisan tanah, dan meresap ke dalam serat-serat biji yang terdapat di tanah, lalu tumbuh tinggi dan tampak di permukaan bumi, *“Lalu disana kami tumbuhkan biji”*, sejenis kacang-kacangan. *“Dan anggur dan sayur-sayuran”*, anggur dan sayur-sayuran yang terdapat vitamin dan kalori yang diperlukan oleh manusia. Buah anggur selain mengandung vitamin dan protein, banyak manfaat yang didapatkan darinya seperti meningkatkan daya ingat, menjaga kesehatan kulit, menjaga kesehatan mata, menurunkan kadar kolesterol.

“Dan zaitun dan pohon kurma”, zaitun selain dapat dimakan juga terdapat minyak yang dapat dijadikan untuk makanan dan meminyaki sesuatu, dan pohon kurma dapat dimakan mentah, hampir matang dan sudah matang serta dapat diproses menjadi manisan dan cuka. Kurma tidak disebutkan buahnya, akan tetapi pohonnya, hal ini merupakan karena pohon kurma, di samping buah kurma, memiliki banyak keistimewaan yang dapat

³² Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jilid I, hlm. 57.

dimanfaatkan oleh masyarakat arab ketika itu. Mereka makan buah kurma dalam keadaan mentah, setengah matang dan matang. Mereka menjadikan dari buahnya arak dan bijinya makanan unta. Dari dahan kurma mereka minum airnya. Dari pelepahnya mereka juga menjadikan bahan untuk rumah, dari pohon kurma bias untuk membuat tikar, tali, bahkan perlengkapan rumah tangga.³³

Kurma memiliki banyak manfaat untuk manusia yaitu untuk menjaga kesehatan pencernaan, menambah kesuburan, mencegah resiko diabetes, meningkatkan kesehatan tulang, menyembuhkan radang tenggorokan, mencegah anemia, dan meningkatkan kesehatan jantung. Sungguh luar biasa ciptaan Allah, banyak manfaat dari apa yang diciptakannya.³⁴

“Dan kebun-kebun yang rindang”, pepohonan yang berkumpul rapat yang bisa dijadikan untuk tempat bernaung, *“Dan buah-buahan serta rerumputan”*, artinya berpuluh macam buah-buahan segar yang dapat dimakan oleh manusia, dan rerumputan yang maksudnya tumbuhan tanah yang hanya dapat dimakan oleh binatang.³⁵ *“Semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu”*, maksudnya untuk bekal hidup manusia dan hewan-hewan ternaknya di dunia sampai hari kiamat.³⁶

Isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, yaitu tentang Umma menjelaskan kepada Nussa dan Rara tentang bukti kebesaran Allah, yang menumbuhkan biji kacang hijau menjadi kecambah, seperti dalam eksperimen Nussa, Allah sangat menyayangi hambanya, sehingga dalam waktu tiga hari Allah menumbuhkan biji kacang hijau Nussa tumbuh menjadi kecambah, meskipun tanpa tanah

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Juz'amma: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol XV*, hlm. 72.

³⁴ Hamid Sakti Wibowo, *7 Buah-Buahan Istimewa dalam Al-qur'an*, (t.tp: tp, 2020), hlm. 11-24.

³⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid XXX*, hlm. 51-52.

³⁶ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*, hlm. 915.

karena tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah untuk melakukan sesuatu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa isi ayat yang diangkat terdapat kesesuaian dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir, hanya saja dalam film animasi tersebut tidak secara mendetail membahas isi dari ayat yang diangkat melainkan hanya secara umum saja.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film animasi Nussa dan Rara merupakan jenis film kartun yang mengandung unsur edukasi yang selalu mengangkat cerita tentang ajaran Islam serta mengangkat ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis. Film animasi Nussa dan Rara tidak hanya bersifat menghibur, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Setelah dianalisis film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang mampu menjadikan sebuah media pembelajaran atau dakwah di masyarakat khususnya bagi anak-anak sebagai generasi penerus agama, yaitu Allah maha pencipta (QS. al-'Araf ayat 54), hujan sebagai rahmat (QS. al-Rum ayat 48), memberi panggilan yang baik (QS. al-Hujarat ayat 11), sabar dan memaafkan (QS. al-'Araf ayat 199), larangan berlebihan dalam menampakkan kecantikan (QS. al-Aḥzab ayat 33) dan mengangumi kebesaran Allah (QS. 'Abasa ayat 24-32).

Kemudian nilai karakter yang terbentuk pada anak dalam film animasi Nussa dan Rara terdiri atas nilai prilaku terpuji yaitu suka berbagi pengetahuan, religius, suka menasehati, suka memberi pengertian yang baik kepada Rara, pemaaf, jujur, baik hati, sabar, rajin, kreatif, tanggung jawab, lucu, ceria, rasa ingin tahu, dan syukur. Nilai perilaku tidak terpuji yaitu sombong, merasa hebat, suka mengeluh, suka meniru yang tidak baik dan tidak menepati janji. Namun, nilai-nilai perilaku tidak terpuji ini mendapatkan koreksi atau teguran baik dari Umma, Tante Dewi, maupun Nussa yang merupakan keluarga inti dari cerita ini. Dengan demikian dapat dikatakan adanya perilaku tidak terpuji tersebut adalah untuk memunculkan perilaku yang baik atau perilaku terpuji juga.

Isi ayat yang diangkat terdapat kesesuaian dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir hanya saja dalam

film animasi tersebut tidak secara mendetail membahas isi dari ayat yang diangkat melainkan hanya secara umum saja.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan usaha maksimal yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan kepada semua pihak guna meningkatkan kualitas penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi khalayak umum khususnya orang tua sebaiknya lebih bersikap kritis dan menilai pesan film animasi yang disampaikan tersebut agar terhindar dari tontonan yang dapat berpengaruh buruk terhadap anak.
2. Mengingat bahwa kajian animasi ini sangat luas, oleh karena itu masih terbuka peluang bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terkait animasi Nussa dan Rara dengan tidak hanya menggunakan analisis konten tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain sehingga lebih mendalam sehingga dapat berguna terhadap orang banyak.
3. Dan diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan sehingga dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Anton Mabruki KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV*, Jakarta: Grasindo, 2013.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Agus Mustafa, *Mengarungi 'Arasy Allah*, Surabaya: PADMA Press, tt.
- Ahzami Samiun, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jilid I, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' VIII*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989.
- Hamid Sakti Wibowo, *7 Buah-Buahan Istimewa dalam Al-qur'an*, t.tp: tp, 2020.
- Hisyam Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis Kemukjizatan Alam Semesta*, ttp: Sapta Sentosa, 2009.
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IX*, Jawa Tengah: Insan Kamil, 2016.
- Ibnul Qayyim, *Qadha dan Qadar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: Qisthi Press, 2016.

- Jubilee Enterprise, *Dasar-Dasar Animasi Komputer (Mengupas Aneka Teknik Praktis Membuat Animasi Komputer)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, t.tp: Sinar Baru Algensindo, tt.
- Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, Yogyakarta: Dhana Bakhti Prima Yaksa, 2003.
- Karim El-Shazley dkk, *Hidup Bahagia Hingga Akhir Hayat (Cinta, Komunikasi, Emosi, Spiritual dan Keluarga)*, Jakarta Timur: Akbar Media Eka Sarana, 2012.
- M. Quraysh Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume V: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*, Jilid II, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.
- MS. Gumelar, *2D Animation Hybrid Technique*, Jakarta: Index, 2011.
- Muzakir As, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nussa, 2016.
- Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur'an*, Jakarta Barat: Artha Rivera, 2008.
- Nadiyah Tayyarah, *Sains dalam Al-Qur'an Terj Mausū'ah al-I'jāz al-Qur'āni*, Jakarta: Zaman, 2014.
- Ridwan Abdullah Sani, *Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: AMZAH, 2020.
- Surbakti, *Awas Tayangan Televisi (Tayangan Misteri Mengancam Anak Anda)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Singgih D. Gunarsa, *Dari Anak Sampai Lanjut Usia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.

Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktik*, t.tp: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*, Bandung: Ruang Kata, 2011.

Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011.

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani, 2016 .

Yudistira dan Bayu Adjie, *Buku Latihan 3D Studio MAX 9.0*, Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007.

Skripsi

Imroatus Sholihah, “Manfaat Air Hujan dalam Al-Qur’an dalam Tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān* (Skripsi IAIN Surakarta, 2020).

Lutfi Icke Anggraini, “Nilai-Nilai Islam dalam Serial Animasi Nussa”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto 2019).

Ulfiatun Silmi Kaffah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto 2020).

Jurnal

- Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, “Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati terhadap Anak Usia Dini di Kota Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, (2020).
- Airani Demilah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD”, dalam *Jurnal Interaksi*, Vol. 3, No. 2, (2019).
- Amin Arif Al-Khakim dan Dyah Ayu Aprilia Wahyu Sofiana, “Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter”, dalam *Jurnal Seminar.uad.ac.id*, Vol. 1, No. 1, (2019).
- Amelia Rahmi, “Pengenalan Literasi Media Pada Anak Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Sawwa*, Vol. 8, No. 2, (2013).
- Cut Nuraini, “Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik” (Film Pendek Berseri Nussa dan Rara)”, dalam *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, (2019).
- Diah Novita Fardani dan Yorita Febri Lismanda, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2019).
- Danika Clarafitri Hermanuddin dan Nugrahadi Ramadhani, “Perancangan Desain Karakter Untuk Serial Animasi 2D “Puyu to The Rescue” Dengan Mengapatasi Biota Laut”, dalam *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 8, No. 12, (2019).
- Debby Hartiani Situmorang, “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendampingan Menonton Film

- Animasi”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 14, No. 1, (2016).
- Fanny Rizka Afrilia, “Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro” dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, (2020).
- Fathin H dkk, “Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami pada Anak”, dalam *Jurnal Wimba Nomor 1*, 2018.
- Gita Nurjannah, “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A TK Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017” dalam *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, (2017).
- Hasiah, “Mengintip Prilaku Sombong dalam Al-Qur’an”, dalam *Jurnal El-Qaununy*, Vol. 4, No. 2, (2018).
- Ima Siti Rahmawati, “ Film Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Metabahasa*, Vol. 1, No. 2, (2018).
- Melvi Arista dkk, “Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal.fkip.unila.ac.id*, Vol. 3, No. 7, (2014).
- Moch. Eko Ikhwantoro dkk, “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2019).
- Muharrhman, “Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak dalam Chanel Youtube Nussa Official Episode Kompilasi Volume 1-3”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, (2020).

Oktavian Muning Sayekti, “Film Animasi Nussa dan Rara Episode Baik itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2, (2019).

Web Site

Syamsu Rijal (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar), 2018:

<https://www.rijal09.com/2018/06/dampak-positif-dan-negatif-film-kartun-bagi-anak.html?m=1>

Asri Ediyati, 2019:

<https://www.haibunda.com/parenting/20190404153728-61-36933/bunda-yuk-simak-cerita-di-balik-pembuatan-animasi-nussa>

<https://tafsirq.com>

